THE LOST PHENEX : THE BLACK FIRE

by Namikaze Tobi Lucifer

Category: High School DxD/ãƒ•ã‚¤ã‚¹ã‚¯ãƒ¼ãƒ«DÃ—D, Naruto
Genre: Adventure, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-08 10:08:24
Updated: 2016-04-27 06:49:30
Packaged: 2016-04-27 21:54:41
Rating: M
Chapters: 6
Words: 18,048
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Dia adalah satu-satunya dari semua clan phenex yang menggunakan api hitam yang hilang di culik kini telah kembali untuk menjadi legenda di underworld

1. Chapter 1

THE LOST PHENEX : THE BLACK FIRE

Disclaimer : Bukan punya Tobi

Genre : Advanture/Family/Romance/Humor

Ratting : M

Pair : Naruto x ... Sasuke x Sakura

Warning : OOC,Gaje,FicPertamaTobi,aneh dsb

ã€ŠSacread gearã€‹= sacread gear/naga

((Sacread gear))= jurus

#Naruto dream

Oni-sama toloooong...

Naru takut Oni-sama

Tooooooollllooooooong...

#Naruto pov on

Haahhhh... mimpi itu lagi...

Siapa sebenarnya laki-laki pirang yang punya keriput di wajahnya itu sihh

Buat aku penasaran aja

Oh yaa perkenalkan namaku Naruto Namikaze

Murid di Kuoh Highschool

Umurku 17 tahun

Tinggi 178 cm

#Naruto pov off

Kriiiing... kriiiing... kriiiiing...

Ini masih terlalu pagi untuk bangun jam weker sialan...

Dan dengan satu hantaman bantal jam weker itu akhirnya pingsan juga (emangnya jam weker makhluk hidup apa)

Sang pelaku yang tidak lain tidak bukan adalah Pemeran Utama kita "Naruto Namikaze"

Engghh... sudah pagi ternyata

Kenapa tubuhku terasa berat sih

Ketika ku buka selimutku darah dari hidung ini langsung mengalir deras bak air terjun niagara

Pelakunya tidak lain dan tidak bukan adalah Ratuku sendiri yaitu Yatogami Tohka

Hey Tohka ayo bangun ini sudah pagi

Wajahnya sangat cantik di saat seperti ini dan juga menyeramkan di saat bertarung

Dan itu adalah hal yang membuatku tertarik denganmu

Sambil mengelus rambutnya dan sesekali ku kecup supaya dia mau bangun

Ohayou Naru-kun... hoaam...

Cup

Sebuah kecupan mendarat manis di bibirku

Sebuah ciuman selamat pagi yang awalnya hanya kecupan kasih sayang menjadi lumatan-lumatan bibir yang membuat bergairah

Sampai pintu kamarku di tendang oleh sesosok laki-laki berambut hitam dengan gaya duckbutt

Braaaakk...!

Oi dobe ini masih pagi untuk bercinta

Katanya dengan wajah datar sedatar tembok itu

Oi teme apa-apaan perkataanmu itu berengsek

Sedangkan kau sendiri tiap malam selalu berisik dengan sakura

Kukatakan dengan wajah yang sudah merah karna ketahuan bercumbu mesra dengan Tohka

Sedangkan Tohka sendiri kini wajahnya telah merah seperti kepiting rebus karna ada yang memergoki adegan bercumbu dengan king nya

#SKIP TIME 07:30 am

Halaman sekolah Kuoh Akademi

Sunyi sepi sampai terdengar suara

KYAAA...! NARUTO-SENPAI DAN SASUKE-SENPAI SANGAT TAMPAN HARI INI

KYAAA...! MAU KAH KAU BERCINTA DENGANKU SENPAI

KYAAA...! AKU IRI DENGAN TOHKA-SENPAI DAN SAKURA-SENPAI

Sedangkan trio mesum "TERKUTUKLAH KALIAN PRIA TAMPAN DI DUNIA"

Sedangkan di klub penelitian ilmu gaib

Akeno dan Kiba kalian amati mereka berempat

Hai jawab mereka serempak

Wajahnya mengingatkanku dengan Naruto batin Rias sang heirless clan Gremori

Sedangkan di ruang Osis

Tsubaki kau awasi mereka berempat terutama yang berambut pirang itu

Aku merasa familiar dengannya

Hai kaichou jawab sang queen

Aku harap itu benar kau Naruto Phenex batin kedua Heirless clan Gremori dan Sitri A.K.A Rias dan Sona

Sedangkan Naruto sendiri yang merasa di perhatian hanya membatin kenapa mereka berdua memperhatikanku

Sepertinya mereka bisa membantuku untuk mengingat masa laluku

di kelas XII 1

Ohayou minna sapaku dengan senyuman hangat

Sedangkan semua siswi di kelas itu balas menyapa dengan tatapan yang seakan akan dapat menelanjangiku

Hingga mereka mendapatkan deathglare dari Tohka yang notabene adalah queen ku

Dengan mengabaikan tatapan membunuh dari semua siswa ku langkahkan kakiku sambil menggenggam erat tangan Tohka sambil memberikannya senyum menawan bak seorang pangeran

#SKIP TIME

Jam makan siang

Waktu tenangku di atap sekolah bersama teman temanku terganggu dengan datangnya sang queen dari Gremori dan Sitri yang datang secara bersamaan

Ara.. ara.. apa sang wakil osis tertarik dengan sang pangen pirang dan pangeran buntut ayam hemm...

Dengan tawa khasnya Akeno mengatakan itu dengan wajah tak berdosa

Sedangkan Tsubaki yang mendengar itu hanya menahan tawa dengan julukan yang di tujukan untuk Sasuke dengan wajah datar dan sesekali membenarkan kaca matanya

Di sisi Sasuke sendiri yang mendengarkan langsung jongkok dengan aura pundung di pojokan sambil di tenangkan oleh Sakura sambil sesekali bergumam "pangeran buntut ayam pangeran buntut ayam"

Sedangkan Naruto dan Tohka yang mendengarkan tertawa terbahak-bahak sambil memegangi perut dan dengan tidak elitnya Naruto hingga berguling guling di lantai kesana sini karna baru ada yang bisa membuat sang sahabat seperti itu

Hal itu mebuat sweetdrope Tsubaki sambil berfikir kemanakah sosok pangeran kuoh akademi yang di puja puja oleh semua siswi

Beberapa saat kemudian...

Tidak tahan dengan adegan saling diam akhirnya Naruto membuka suara

Ada keperluan apa kalian berdua datang menemuiku dan teman-temanku

Kalian di undang oleh buchou/kaichou,, jawan Akeno dan Tsubaki berbarengan...

Sejenak mereka berdua saling pandang hingga Akeno berbisik pada Tsubaki "bagaimana kalau Sona kaichou datanglah keruangan klub penelitian ilmu gaib setelah pulang sekolah,aku yakin pasti Sona kaichou juga tertarik dengan mereka"

Sejenak berfikir hingga sang queen Sitri akhirnya menjawab hanya dengan anggukan kepala

Kalian berempat datanglah ke klub ilmu gaib setelah pulang sekolah

Dengan anggukan kepala serta berguman "hn.."

#SKIP TIME pulang sekolah

Tok... tok... tok...

Masuk...

Setelah pintu klub di buka mereka berempat di pandangi layaknya pencuri yang tertangkap basah oleh semua anggota klub ilmu gaib dan semua anggota osis kecuali Rias dan Sona

Naruto yang merasa risih dengan pandang mereka akhirnya berkata

Maaf ada apa hingga kalian memanggilku kemari..? Kata Naruto dengan senyum menawannya membuat kedua king Gremori dan Sitri mukanya memerah

Issei dan Saji yang melihat calon incaran mereka terpesona langsung pundung di pojokan dengan senyum psikopat dan membawa boneka mirip Naruto sambil menusuk nusuknya dengan jarum sambil sesekali bergumam "mati saja kau Naruto"

Adegan konyol mereka berdua terhenti setelah Rias berkata

"Kalian iblis dari keluarga mana"

Sontak hal membuat mereka berempat keluar ruangan klub ilmu gaib dan mengeluarkan kemampuan mereka masing

Naruto dengan api hitam seperti amateratsu di kedua tangannya

Tohka dengan pedang besar yang teracung kedepan dengan dengan pakaian layaknya putri kerajaan (bayangin aja astral dreshnya di Date A Live)

Sasuke yang sudah mengeluarka kusanagi dan mengeluarkan sacread gearnya yang bernama Mangekyou Sharingan(di sini sharingan jadi Sacread gear)

Sakura yang sudah bersiap dengan sacread gear yang berbentuk sarung tangan hitam yang bernama Black Destroyer(bayangin aja sakura pake baju di naruto the last)

(Di sini mereka semua gak ada sangkut pautnya dengan dunia shinobi dan hanya nama jurusnya aja yang ada di sini

Dan di sini issei dan asia udah jadi iblis)

Sona yang sadar akan pertanyaan bodoh teman masa kecilnya itu hanya mendesah berkata bodoh,bodoh,bodoh

Rias yang sadar akan sindiran dari Sona hanya cengar cengir karna pertannyaan bodohnya itu

Maaf akan perkataan temanku ini Naruto-san

Sadar dengan tidak adanya yang mengancam mereka akhirnya menurunkan posisi siaga mereka dan memandang mereka layaknya sebuah mangsa yang siap di terkam oleh sang pemangsa

Sona hanya mendesah ketika pertanyaannya tidak di jawab akhirnya maju berhadapan dengan Naruto hingga hidung mereka nyaris bersentuhkan

Dan berkata "sebenarnya kalian ini siapa"

Naruto yang menyadari tinggkah yang cukup agresiv dari Sona hanya berbisik pelan kepada Sona

"Kami adalah pahlawan yang kebetulan lewat"

Dan di akhiri dengan sedikit desahan yang menurut Sona itu sangat menggairahkan

Kami di mintai tolong seseorang... maaf lebih tepatnya dua orang untuk menggagalkan pertunangan dua orang heirless clan di underworld dengan imbalan akan menceritakan tentang masa laluku

Sontak hal itu membuat Sona dan Rias terkejut

Tidak jauh dari mereka tampak sebuah lingkaran sihir keluarga Gremori di ikuti dengan sebuah kobaran api yang memunculkan tiga sosok iblis yaitu Grayfia dan dua sosok iblis muda dengan penampilan keriput di wajahnya yang di kenal dengan Raizer Phenex dan perempuan dengan rambut yang seperti bor yang di ketahui dengan nama Ravel Phenex

Raizer dan Ravel yang melihat seorang pemuda pirang hanya tertegun dan merasa familiar dengan wajah Naruto hanya membatin "apakah dia Naruto/nii" batin keduanya berbarengan

#Tbc

Hehehe gomen kalo ceritanya agak ngawur begini

Authornya masih baru

Gomen gomen

Silahkan RnR minna...!

2. Chapter 2

THE LOST PHENEX : THE BLACK FIRE

.

.

.

.

Disclaimer : Bukan punya Tobi

Genre : Advanture/Family/Romance/Humor

Ratting : M

Pair : Naruto x Tohka x... Sasuke x Sakura

Warning : OOC,Gaje,FicPertamaTobi,aneh dsb

.

.

.

ã€ŠTobiã€‹= sacred gear/naga

((Tobi))= jurus

"Tobi"= bicara

(Tobi)= batin

.

.

Raizer dan Ravel yang melihat seorang pemuda pirang hanya tertegun dan merasa familiar dengan wajah Naruto hanya membatin "apakah dia Naruto/nii" batin keduanya berbarengan.

.

.

.

.

.

.

#chapter 2 = Kekuatan Baru

.

.

.

.

.

.

.

#Skip time (di sini adegan dimana raizer pamer budak iblisnya gak di tulis karna itu terlalu mainstream kata temen
saya)

.

.

.

.

"Hey...! Kau keriput" kata Naruto

Raizer yang mendengar itu langsung menatap Naruto sambil menampilkan wajah arogannya sambil berkata

"Ada masalah apa kau dasar kuning"

.

.

Naruto yang di ejek kuning sontak langsung membalasnya dengan mengeluarkan energi iblisnya dan menaikan intensitas KI nya

Sehingga membuat beberapa iblis kelas rendah di situ jatuh ke tanah

.

.

Raizer yang sadar akan hal itu hanya membatin (sekuat apa bocah iblis ini...?)

.

.

Grayfia yang merasakan hal itu kemudian berkata "karna Rias-sama menolak maka akan di tentukan dengan rating games dalam 7 hari kedepan".

.

.

Naruto yang memandangi Grayfia secara intenspun berusaha mengingat sang wanita karna sepertinya mereka pernah bertemu tapi dia sungguh lupa((maklum aja kapasitas otaknya cuma setara dengan kapasitas hp jadul #hihihi kasian kau naru-chan))

.

.

Setelah hampir 1 jam memandangi akhirnya dia ingat dan berkata "hoooo aku ingat kau... kau kan queen si tomat itukan..."

.

.

Walaupun agak jengkel dan merasa lucu karna baru ada yang berani

mengatakan salah satu pemimpin underworld yang notabene suaminya dengan sebutan nama salah satu buah, Grayfia pun menjawab dengan anggukan kepala seraya tersenyum

.

.

"Tolong sampaikan terima kasihku pada si tomat karna memberikanku evil piece mutation dan juga katakan aku akan membantunya.." kata Naruto sambil berjalan ke arah Grayfia sambil melirik ke arah Raizer
.

.

.

Sedangkan mereka(Rias,Sona serta para budak iblisnya dan duo Phenex) mengalami sweetdrope masal karna baru ada yang berani menghina sang Maou Lucifer dengan panggilan tomat serta sedikit tidak percaya dengan sang Maou karna memberikan evil piece mutation kepada iblis yang tak di ketahui asal usulnya itu

Berbagai pikiran macam-macampun melintas di antara mereka

Tentang seberapa kuatnya keempat orang itu,ada juga yang berfikiran betapa tampannya kedua lak-laki itu(#maksudnya Naruto sama Sasuke)

Dan ada juga yang tertawa dengan nada khasnya #nfufufu... (*pasti para reader-san sudah tau siapa orangnya*)

.

.

.

.

Tak lama setelah itu karna merasa urusannya sudah selesai Grayfia dan duo Phenex kembali ke underworld dengan lingkaran sihir mereka masing-masing

.

.

Tak lama setelah kepergian tiga iblis itu akhirnya mereka semua masuk keruang klub penelitian ilmu gaib

Karna Naruto berjalan sambil memikirkan sesuatu hal sehingga tidak fokus dan hanya Sasuke yang menyadarinya

Terlintaslah fikiran iseng di kepala sang uchiha terakhir itu untuk mengerjai sang king dengan cara melebarkan sedikit kakinya hingga menghalangi jalur sang king dan...

bruuughh... "ittai... sialan kau temeeeeee...!" Kata Naruto sambil berlari berputar-putar mengejar Sasuke dengan sesekali menyebutkan

nama binatang yang tujukan ke Sasuke

Sasuke sendiri sang pelaku berlari kencang sambil ketawa
keras

"Hahahahahaaa... dasar baka,dasar baka".

Sontak hal itu membuak semua iblis di tempat itu sweetdrope masal
tentang ke OOC an Sasuke yang selalu bermuka datar bak tembok itu
sekarang berlari kencang sambil menjulurkan lidahnya ke arah
Naruto.

.

.

.

.

#beberapa saat kemudian .

Kejadian nista itu berhenti karna Naruto yang di jitak oleh Tohka dan
Sasuke yang terkapar dengan mulut berbusa karna di hajar oleh
Sakura

Sontak hal itu kembali membuat cengo beberapa iblis yang melihat hal
itu.

Kini setelah mereka berdua kembali dalam mode serius yakni Naruto
dengan menirukan pose madara walaupun di kepalanya masih terdapat dua
benjolan yang masih berasap dan Sasuke yanh kembali bermuka datar
dengan muka yang lebam di bagian mata nya sehingga terlihat seperti
panda.

.

.

.

#serius mode on

"Jadi bisa kalian jelaskan,kalian ini dari keluarga iblis mana
Naruto-kun" kata Sona yang tidak sadar dengan suflix kun yang di
berikan ke Naruto.

Sedangkan Tohka dan Rias yang mendengarnya memicingkan mata mereka ke
arah Sona,

Sona sendiri yang sudah sadar dengan apa yang di katakannya mukanya
memerah sambil sesekali membenarkan kaca matanya karna gugup
itu.

Naruto yang kurang ngeh dengan keadaan hanya menjawab "aku lupa
ingatan,aku mengetahui bahwa aku iblis saja baru 2 bulan lalu setelah
bertemu seorang pria mesum dan seorang tomat ketika berjalan jalan
hingga tersesat di dekat sungai di utara kota kuoh

di suatu tempat... "Haaaatcchhiiiiimm... pasti ada yang mengatakan

ketampananku" batin sang pria mesum dan pria tomat
berbarengan.

.

.

kembali ke ruang klub.

.

"Bisa kau jelaskan lebih rinci lagi Narutooohh-kun" pinta Rias dengan nada sensual yang membuat Issei pingsan sambil berkata "oppai" berulangkali.

Sedangkan Naruto sendiri berjalan mendekati Koneko sang mascot kuoh academy sambil melirik sesuatu di saku baju Koneko

"Apa kalian yakin ingin mendengarkannya...? Karna ini akan panjang dan memakan waktu" katanya sambil berdiri di samping Koneko dan dengan gerakan yang sangat cepat mengambil sebuah lolipop dengan merk alpenlibeb itu

Koneko yang sadar menjadi korban pencurian itu kini menatap tajam ke arah Naruto sambil bergumam "pencuri tampan".

Karna tak ada jawaban dari mereka semua akhirnya Naruto berkata "baiklah akan ku ceritakan"

.

.

.

.

#Flashback on

.

.

.

Di suatu tempat di kota kuoh

Sang pemuda pirang berjalan sambil berguman "sial... aku tersesat di jalan yang namanya kehidupan"

Hingga akhirnya ia tiba di pinggir sungai dangkal dan melihat dua orang dewasa yang cukup bodoh menurutnya karna memancing di sungai dangkal itu,hingga akhirnya ia memutuskan untuk mengusili salah satu di antara mereka berdua dengan cara melemparkan sebuah
batu.

.

pleetak sang batu mendarat dengan selamat ke kepala sang pria yang memakai pakaian khas jepang dan berambut hitam A.K.A Azazel

Sontak hal itu pun membuat sang sahabat tomat A.K.A Sirzech tertawa

"Hahahahahaha... kepalamu bagus kawan ada benjolannya" kata si tomat

*twich**twich* muncul banyak perempatan di dahi Azazel

Sambil memutar badan dan mengedarkan pandangannya seraya berkata

"Ku hitung sampai 5 kalau kau tak mau keluar akan ku bunuh kau"

" satu..."

" dua..."

" tiga..."

" empat ..."

.

Entah dari mana datangnya kini sang pelaku pelempatan mengangkat sebuah bendera putih sambil melambaikannya dan mengangkat tangan kananya dengan jari telunjuk dan jari tengah mengacung ke atas

Sambil berkata "aku menyerah... aku menyerah" dengan berjalan pelan keluar dari persembunyiannya.

.

.

Sirzech yang melihat anak itupun terkejut dengan aura iblis yang berkobar tapi dalan keadaan tersegel

.

.

.

.

Dengan cara berjalan perlahan kini Naruto berjalan ke arah Azazel

Sambil berfikir bagaimana caranya ia melarikan diri , Sirzech yang sadar dati keterkejutannya kini berdiri sejajar dengan Azazel dan menepuk pundak sang kawan dan berkata "tananglah kawan dia hanya anak kecil yang tersesat mungkin" .

Kini pandangannya beralih ke arah Naruto dan berkata "Nee... apakah kau tersesat akuma-kun" katanya sambil tersenyum

"Aku memang tersesat paman berambut tomat dan aku ini manusia bukan akuma" jawab Naruto dengan cengiran lima jari .

Kini Azazel yang tertawa terbahak bahak karna sang maou Lucifer yang agung di panggil dengan sebutan rambut tomat

"Hahahahahaha sang maou Lucifer yang agung di panggil paman rambut tomat "

.

.

.

#beberapa saat kemudian

"Nee naruto-kun kami berdua ini adalah mahluk suptanatural".

Kata Sirzech dengan cara mengeluarkan ke enam pasang sayap iblisnya serta Azazel juga yang mengeluarkan ke enam pasang sayapnya yang seperti merpati tapi berwarna hitam miliknya

Kini mata Naruto membulat memandangi kedua orang di depannya,terlintas di otaknya tentang kebodohannya mengusik keduanya

.

.

.

.

Sirzech yang memecah kesunyian di antara ketiganya itu berkata

"Kemarilah dan buka bajumu akuma-kun"

Entah karna apa Naruto hanya menurutinya dengan berjalan mendekat dan membuka bajunya

Sirzech yang tertarik dengan aura Naruto kini berjalan memutari tubuh anak itu,setelah tiba di belakang anak itu tiba-tiba matanya membulat melihat segel yang ada di punggung Naruto (#bangangin aja segelnya polanya kayak MS nya Madara),Azazel yang tertarik karna keterkejutannya sang maou pun mendekatinya .

Setelah melihatnya Azazel pun terkejut bukan main karna segel itu di peruntukan untuk menyegel kekuatan yang setara dengan ultimate class devil.

"Hey Sir seberapa kuat bocah ini...?" Tanyanya kepada sang sahabat dan hanya di balas "entahlah... mari kita cari tahu saja" akhirnya dengan sedikit perundingan kecil kedua sama-sama menganggukan kepala dan berkata "maukah ku bukakan segel ini untukmu" tanya Azazel secara halus,takut dengan penolakan sang pemuda kini mereka berdua menanti jawaban dengan raut wajah yang sulit di tuliskan dengan kata-kata
.

.

"Baiklah... aku tak keberatan kalau tuan berdua mau membuka segel ini,jujur saja aku merasa seperti preman karna seorang anak usia 17 tahun sepertiku memiliki tatto dengan pola aneh di pungungku" jawab Naruto dengan nada semangat

"Oh ya perkenalkan namaku Naruto Namikaze" katanya dengan cengiran lima jari

"Aku tak pernah dengar adanya nama clan namikaze di underworld Sir" kata Azazel sambil memandang sang maou

"Bukan tidak pernah dengar tapi nama clan namikaze itu memang tidak terdaftar di underworld" jawab Sirzech santai

"Bisa kau jelaskan lagi tentang asal usulmu Naruto" tanya Azazel

Hal itu hanya di jawab dengan gelengan kepala oleh Naruto

Sontak sebuah kesimpulan diambil keduanya (berarti dia hilang ingatan)batin keduanya

.

.

.

.

Setelah semua pemasangan kekkai selesai karna takut ledakan energi bocah ini dapat melukai semua orang yang ada di area itu

Kini Naruto tengah duduk bersila dan di belakangnya Azazel dan Sirzech tengah bersiap mengumpulkan energi mereka di telapak tangannya

"Apakah ini akan terasa sakit" tanya naruto kepada kedua orang di belakangnya

"Maa... maa... tenang saja bocah kuning rilex saja bayangkan seolah kau sedang melihat onsen yang di penuhi dengan gadis-gadis remaja" jawab asal Azazel

"Apa katamu pria mesum... dasar kaauuuuu... aaaaarrgggghhhh berengsek kau pria mesum" belum sempat Naruto menyelesaikan ucapannya ritual pembukaan segelpun di lakukan

Baru 30 detik berlalu dan berbagai umpatan di tujukan ke Azazel,

Sedikit geram akhirnya Azazel pun memukul kepala sang bocah dengan cukup keras hingga sang bocah kuningpun pingsan

"Apa-apaan kau ini" tanya Sirzech

"Kau dengar umpatannya di tujukan kepadaku Sir?" Jawab Azazel dengan sedikit tersirat nada emosi di setiap kata-kayanya

"Dan itu membuatku panik" lanjutnya dengan setengah berteriak

Sirzech yang mendengar jabawan tak masuk akal sang kawan hanya mengendikan bahu seraya berkata " mungkin kau panik karna kurang piknik" jawabnya asal...

.

.

#Skip 1 jam acara pembukaan segelpun selesai...

Dengan nafas memburu kini keduanya dapan bernafas lega karna untuk membuka segel itu mereka berdua harus mengeluarkan setengah kekuatan mereka untuk membukanya

15 menit berlalu kini Naruto pun sadar

Sambil membuka mata kini ia merasakan kekuatan yang besar mengalir di tubuhnyapun merasa senang "sugooiii... sensasi ini sangan kuat" katanya sambil mencoba menggerakkan seluruh badannya
.

.

.

.

"Sekarang cobalah kau buat sesuatu dengan kekuatanmu" perintah Azazel ke Naruto,sedangkan Sirzech yang memperhatikannya pun memberikan sebuah contoh dengan membuat sebuah bola merah ((power of Destruction)) miliknya

Setelah melihat apa yang Sirzech lakukan

Kini Naruto mencoba berkonsentrasi pada kedua tanganya

Dan kini sebuah api hitam menyelimuti kedua tangannya dan memanjang membentuk dua buah pedang api hitam

"Sugooooii... api ini terasa sangat kuat dan menenangkan" katanya dengan mata berbinar-binar bagaikan memenangi lotre dengan hadiah jutaan yen .

Sontak hal itu membuat Sirzech dan Azazel kaget bukan main karna ini kali pertama mereka setelah Great War mereka berdua melihat iblis yang dapat mengendalikan api hitam, Karena dulu mereka berdua pernah sekali melihat sang pengendali api hitam yaitu sang LORD PHENEX yang di beri julukan Black Fire Dragon Slayer karna konon katanya sang LORD PHENEX mempelajarinya dari sang naga hitam yaitu 'ACNOLOGIA'.

sedikit kesimpulan di tarik oleh Sirech (apakah bocah ini adalah anak dari Lord Phenex dan Lady Phenex yang hilang 16 tahun lalu)batinnya sambil merencanakan sesuatu.

"Nahh sekarang kekuatanmu sudah bebas bisa kah kau memberi kami berdua sidikit imbalan bocah kuning" kata Azazel tanpa dosa

Sejenak berfikir akhirnya Naruto menjawab "baiklah untukmu paman

mesum" katanya sambil mengambil 3 buah buku dari dalam saku celananya

bruughh... "itu untukmu paman mesum" katanya sambil berpose seperti madara

"Aku ini bukan mesum bocah bodoh... tapi SUPER MESUM...!" Jawabnya dengan menekankan kata SUPER MESUM. Tak lama setelah buku itu di buka kini Azazel hanya cengar cengir sambil memegangi hidungnya yang mengeluarkan darah

*# reader-san pasti tau buku apa itu..

.

.

"Nah sekarang giliranmu tomat,tak beri satu permintaan" kata Naruto

"Tolong gagalkan acara pertunangan imotou ku" jawabnya sambil menghela nafas

"Apa untungnya bagiku" tanya Naruto kembali

"Akan ku bantu mengingat masa lalumu itu" jawab Sirzech santai seraya membaringkan tubuhnya di rerumputan seraya memandangi langit malam

"Kenapa harus di batalkan bukankah itu bagus" kata Naruto seraya duduk sambil merenggangkan otot-ototnya

"Dia pasti menolak,dan jika dia menolak pasti akan di adakan rating games dan hasilnya pasti dia kalah" jawab Sirech santai

"Apa itu rating games" tanyanya lagi

" itu adalah sebuah pertarungan antara dua king serta budak-budak iblisnya intinya seperti main catur"jawab Sirech lagi

"Hmm... tapi aku tak punya budak-budak iblis lalu bagaimana" tanyanya lagi

"Tenanglah aku membawa satu set evil piece mutation dan ini untukmu" kata sirech sambil menyerahkan evil piece ke Naruto

"Bagaimana menggunakannya...?" Tanya naruto dengan wajah polos yang menurut sirzech sangat menyebalkan

"Masukan bidak king ke dadamu" jawab sirzech seadanya

Nampak akan adanya gelagat-gelagat ingin bertanya sudah di potong oleh sirech

"BERTANYA LAGI KAU KU PENGGAL" katanya dengan menampilkan wajah yang cukup horor menurut naruto .

.

Sedangkan Azazel sendiri kini tengah seperti orang gila karna

terus-terusan tertawa melihat isi buku
tersebut.

.

.

.

.

#Flashback off

.

.

.

#normal pov

.

.

Setelah bercerita lima jam kini Naruto tengah mengedarkan
pandangannya ke arah semua iblis di ruang klub

Dari semua iblis hanya Rias,Sona,Akeno,Tsubaki dan Tohka yang
memperhatikanku berbicara panjang kali lebar

Sedikit kesal sih karna kebanyakan dari mereka tidur dan saat kulihat
kedua gumpalan nafsu yaitu Issei dan Saji betapa jengkelnya aku
ketika melihat mereka duduk di sudud ruangan sambil bermain kartu
.

.

.

"Jadi kau hilang ingatan ya...?" Tanya Rias sedangkan yang lain hanya
mengangguk

"Yaa... bisa di bilang begitu" jawabku lesu karna lelah

Hingga akhirnya kami berempat pamin pulang kepada mereka semua karna
waktu sudah menunjukan pukul 22:47 pm
.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.#underworld mansion keluarga Phenex .

.

.

.

"Ravel cepat kau panggilkan Otou-sama dan Okaa-sama" pinta Raizer kepada sang adik

"Hai Onii-sama" jawab sang adik

10 menit berlalu akhirnya yang di tunggu oleh Raizer pun tiba

Sang Lord Phenex dan Lady Phenex yang heran akan perubahan sifat Raizer pun membatin (ada apa dengan Raizer) .

.

.

"Otou-sama Okaa-sama sepertinya aku sudah menemukan adikku yang hilang 16 tahun lalu" kata Raizer .

Sontak hal itu bagaikan mendapatkan secercah harapan bagi sang Lord dan Lady Phenex karna anak mereka masih
hidup...

.

.

.

.

.

#Tbc

.

.

.

.

Terima kasih buat yang udah kasih kritik yang berguna buat Tobi

Hehehe gomen kalo ceritanya agak ngawur begini

Authornya masih baru

Penulisan udah di perbaharui

Gomen gomen

Silahkan RnR minna...!

3. Chapter 3

THE LOST PHENEX : THE BLACK FIRE

.

.

.

.

Disclaimer : Bukan punya Tobi

Genre : Advanture/Family/Romance/Humor

Ratting : M

Pair : Naruto x Tohka x... Sasuke x Sakura

Warning : OOC,Gaje,FicPertamaTobi,aneh dsb

.

.

.

ã€ŠTobiã€‹= sacred gear/naga

((Tobi))= jurus

"Tobi"= bicara

(Tobi)= batin

.

.

.

.

.

#sekilas flashback chap sebelumnya.

.

.

.#underworld mansion keluarga Phenex .

.

.

.

"Ravel cepat kau panggilkan Otou-sama dan Okaa-sama" pinta Raizer kepada sang adik

"Hai Onii-sama" jawab sang adik

10 menit berlalu akhirnya yang di tunggu oleh Raizer pun tiba

Sang Lord Phenex dan Lady Phenex yang heran akan perubahan sifat Raizer pun membatin (ada apa dengan Raizer) .

.

.

"Otou-sama Okaa-sama sepertinya aku sudah menemukan adikku yang hilang 16 tahun lalu" kata Raizer .

Sontak hal itu bagaikan mendapatkan secercah harapan bagi sang Lord dan Lady Phenex karna anak mereka masih
hidup...

.

.

.

.

.

.

.

#Battle in Kuoh Academy

.

.

.

.

.

malam hari

.

.

"Hoy... dobe kapan mereka akan datang" kata Sasuke sembari berjalan ke ruang makan

Dan hanya di jawab helaan nafas oleh Naruto

"Hahh... entahlah teme,mungkin sehari lagi,esok lusa,setahun lagi atau malah seabad lagi... akupun tak tau" jawab Naruto sembari meninum kopi hitamnya

`twich.. twich.. twich...` muncul banyak perempatan di dahi Sasuke mendengarkan jawaban sang kawan

.

.

.

#Skip time 2 jam kemudian .

.

.

.

Ketika Naruto dan Sasuke masik asik berbicara tiba-tiba di ruang tengah muncul sebuah lingkaran sihir yang menampakan lima sosok yang mereka tunggu .

.

.

"Mendukusai..." guman sesorang pemudah dengan model rambut nanas dengan tampang seolah-olah tidak punya semangat hidup.

.

.

"Hei.. hentikan ucapan bodohmu itu nanas" sahut pemuda dengan lingkaran hitam di kedua matanya .

.

.

"Terserah kau saja dasar panda merepotkan" jawab si nanas dengan acuh seraya berjalan gontai menuju sofa panjang .

.

.

"Naru-nii mereka mulai lagi tuh..." jawab satu-satunya gadis diantara mereka sambil memakan permen lolipop.

.

.

"Biarkan saja mereka berdua Kotori-chan" sahun Naruto agak keras karna posisi mereka agak berjauhan.

"Kedua mahluk itu memang tidak bakalan akur" lanjutnya sambil berjalan kearah mereka sambil mengedarkan pandangan,lalu bertanya "kemana lagi kedua sejoli itu Kotori-chan" tanyanya sambil celingak celinguk mencari kedua pasangan itu

"Ohh mereka berdua lagi pacaran mungkin di balkon atas" jawab Kotori dengan menggembungkan kedua pipinya karna dia selalu saja di acuhkan

Melihat sang gadis iblis yang sudah dia anggap adiknya itu menggembungkan pipi

(Kaawaaaiiiii...) batin Naruto dengan mata berbinar memandangi sang adik.

.

.

.

.

#beberapa saat kemudian

"Aku telah mendaftarkan kalian berlima ke kuoh academy dan mulai besok kalian harus bersekolah juga" kata Naruto dengan sebuah senyuman seperti pangeran dari negeri Far far away*lu pikir ini cerita si mahluk hijau dan seekor keledai yang dapat berbicara apa #plak...!*.

.

.

"Jadi aku akan bersekolah di tempat oni-sama" tanyanya dengan mata yang berbinar dan pipi yang memerah

"Tentu saja adikku yang manis" jawab Naruto sambil mengusap-usap kepala sang adik

"Nee... nii-sama bolehkah aku tidur denganmu malam ini..?" Tanyanya kembali

"Heeee... apa-apaan permintaanmu itu" tanya Naruto dengan pandangan yang sulit di mengerti karna heran akan sifat sang adik yang agak SUNDERE itu

"Jawab saja Baka ni-sama" bentaknya kesal karna sang kakak bukannya menjawab malah berbalik bertanya kepadanya.

"Aku hanya iri dengan Tohka-nee karna dia selalu tidur denganmu" lanjutnya sambil melirik ke arah Tohka dengan pandangan heran karna Tohka selalu saja makan di saat apapun tetapi tubuhnya tetap langsing dan tidak ada akan tanda-tanda dia kena obesitas.

Dengan sekali helaan nafas akhirnya sang kakakpun menjawab "baiklah..." dengan lesu

"Apa-apaan ekspresimu itu nii-sama...? Apa kau tidak mau menemaniku tidur *hikz.. hikz...*" tanyanya dengan diakhiri sedikit isakan tangis yang di buat-buat seolah ia adalah korban pelecehan.

"Ya.. ya.. terserah kau saja lah adikku yang manis" jawabnya karna tidak mau berdebat dengan sang adik karna dia sudah sangat mengantuk,dan tanpa di sadari oleh Naruto kini mata Kotori berkilay tajam sambil menyeringai karna ia akan tidur bersama sang kakak tercinta malam ini

(Aku akan menyingkirkanmu dasar tukang makan)batin nista sang adik.

.

.

.

.

#SkipTime pagi hari

Naruto yang kini berjalan gontai ke arah kamar mandi menghiraukan tatap semua orang di apartemen itu karna malam tenang yang dia dambakan tidak terjadi karna ada dua gadis berbeda warna rambut yang memperebutkannya bagaikan sebuah guling pribadi.

.

.

.

#Flashback jam 03:45 am

"Naru-nii aku menyayangimu" gumam Kotori di tengah mimpinya sambil menjadikan tubuh sang kakak layaknya guling besar yang tenga dia peluk sambil menjilati pipi kanan sang kakak layaknya kucing yang tengah menjilati susu di mangkuk,sedangkan Tohka sendiri kini tengah menggigit telinga sebelah kiri Naruto seambil berkata "akan ku makan kau Naru-kun" katanya tanpa sadar.

Sontak hal itu membuat Naruto mendesah karna terganggu akan tingkah laku keduanya "malam-malam damaiku kini hilanglah sudah" katanya sambil mengeluarkan tangisan anime.

#flashback off.

.

.

.

.

#skiptime jam 07:45 am depan gerbang Kuoh academy

"Hey kau nanas dan panda,kalian akan masuk ke kelas XII2" kata Naruto memandangi kedua sahabatnya itu sambil menyerahkan dokumen mereka
.

"Hnn.../mendukosai" jawab mereka berdua acuh.

"Dan kalian dua sejoli aneh kalian berdua masuk ke kelas XI1" katanya sambil memandang aneh mereka berdua karena sang wanita terus-terusan menempel ke sang pria bagai sudah terkena lem tikus merk gajah terbang.. #oke abaikan saja merk lem tikusnya karna gak penting
.

"Baiklah..." jawab mereka berdua singkat padat dan jelas.

"Dan kau adikku yang manis... kau akan masuk ke kelas X1" katanya sambil tersenyum ke arah sang gadis kecil bersurai merah dengan kedua pita putih yang mengikat rambutnya hingha itu menimbulkan kesat imut untuknya

"Baiklah Onii-chan..." jawabnya riang..

.

.

.

.

.

.

karna gak ada yang menarik jadi di skip aja ya

#Skip time pulang sekolah.

.

Kini mereka tengah berjalan ke arah ruang klub penelitian ilmu gaib dan mendengar dentingan besi beradu "sepertinya ada yang sedang bertarung di sini" gumam Naruto sambil melihat ke arah kekkai kecil di belakang gedung ruangan klub

"Hoy... Teme hancurkan kekkai ini..." tanya Naruto ke arah Sasuke yang masih setia bergandengan tangan dengan Sakura.

"Cih... kau menggangu saja baka-dobe" jawabnya sambil mengeluarkan pedang Kusanaginya dan denhan sekali tebas

craakkk... pyaaaaarrrrr... kekkai pun hancur hingga memperlihatkan dua orang berbeda gender yang sedang mengadu pedang mereka,Kiba

dengan tatapan tajamnya yang setajam silet itu hanya mendecih tak suka karna niat menghancurkan pedang sang lawan.

"Cih... kau menggangu saja Sasuke-senpai" kata kiba sambil berjalan ke arah Naruto dan komplotannya

"Baka-dobe ini yang menyuruhku kiba-san" jawabnya singkat

Sedangkan beberapa iblis di sana hanya cengo dengan apa yang terjadi

(Apa-apaan itu sekali tebasan kekkainya hancur)batin Rias,Sona dan semua budak iblis mereka serempak.

.

.

Menyadari keterjutan mereka semua yang ada di situ akhirnya Narutopuj buka suara "yare..yare.. kau berlebihat teme"

Hal itu hanya di jawab dengan dengusan oleh Sasuke

"Hey... kau wanita berambut biru" panggil Naruto kepada salah satu exorcist yang tadi bertarung dengan Kiba.

"Kalian semua iblis hanya memperbudak manusia demi kepentingan kalian sendiri" ujarnya sinis sembari memandangi sumua iblis muda yang ada di halaman belakang gedung klub penelitian ilmu gaib.

"Jaga ucapanmu jalang" ujar seorang wanita berambut pink sambil berlari ke arah sang exorcist

"SHAANAAAROOOOOO...!" Teriaknya lantang sambil meloncat dan memukul tanah tempat sang exorcist tadi berdiri.

'Kraaak... kraaaakkk... duuuuuaaaaaarrrrrrggggg...' tanah yang tadinya masih datar kini sudah berlubang sedalam 4 meter dengan diamer kawah mencapai 10 meter.

Semua iblis yang melihat itu hanya melakukan adegan absurd yaitu membuka rahang bawah mereka sampai tanah tempatnya berpijak sambil bergidik ngeri melihat kekuatan Sakura.

Koneko yang sadar terlebih dahulu akhirnya bertanya ke sang pelaku "Sakura-senpai... kau sangat hebat" katanya dengan mata berbinar-binar "ohh... Koneko-chan terima kasih pujiannya" ujar Sakura riang melihat maha karyanya yang sangat indah itu "aku kira itu tadi sedikit berlebihan hanya mengeluarkan 10% kekuatanku" lanjutnya dengan senyum psyco yang dapat membuat semua orang di situ kecuali Naruto and the gank kembali menampilkan wajah shock mereka,bahkan sang cassanova Kuoh Academy Yuuto Kiba pun hampir tidak percaya dengan hal itu.

"Itulah pacarkuuuuuuu..." teriak Sasuke dari kejauhan sambil membentangkan spanduk bertuliskan I LOVE YOU SAKURA sambil loncat-loncat kesana kemari layaknya suporter sepak bola di Indonesia (terlalu OOC kau Sasuke) batin semua iblis di situ.

"Ingatlah janjimu Gremory...!" Intrupsi sang exorcist berambut

biru

"Ya.. ya.. terserah kau saja exorcist-san" jawab acuh sang ahli waris Gremory

Karna mereka merasa urusan mereka sudah selesai akhirnya kedua exorcist itupun pergi meninggalkan sekumpulan orang ralat iblis aneh itu.

"Setidaknya perkenalkan dirimu dulu exorcist-chan" intrupsi Naruto

"Namaku Xenovia dan dia Irina" kata sang exorcist berambut biru dengan nada songong.

Akhirnya merekapun bubar teratur setelah semua kejadian absurd itu.

.

.

.

#di ruangan klub penelitian ilmu gaib.

.

"Nee Naruto-kun bisa kau perkenalkan budak budak iblismu" pinta sang ahli waris clan Sitri dengan nada malu malu,membuat semua anggota Osis dan club penelitian ilmu gaib mengeluarkan keringat sebesar biji jagung karna heran baru pertama kali ini mereka melihat Sona Sitri salah satu Great Onee-sama Kuoh Academy yang di kenal dingin,tegas,serta disiplin itu bertingkah layaknya abg labil broo...

Hal itupun membuat Rias yang notabene teman masa kecilnya itu ingin menjahilinya dengan berjalan maju ke arah Naruto sambil membuka dua kancing baju paling atas dan langsung memegang kepala Naruto dan tanpa babibu lagi langsung saja di benamkan kepala sang pirang di belahan dadanya yang super itu,Naruto sendiri yang kaget secara refleks kedua tangannya mencengkram bokong Rias hingga sang ahli waris Gremory itupun mengerang "ahhhh... Narutoohh no ecchiiii..." dengan nada di buat-buat

Respon yang paling aneh bin ajaib akan kejadian NaruRias adalah respon Issei yang menangis ala anime karna target utama harrem nya tertarik dengan pemuda pirang salah satu Prince di Kuoh Academy.

Sona yang tidak tahan akan hal itu hanya maju ke arah Naruto dan langsung mencium dan melumat bibir sang pemuda pirang dengan mesra "aaannngggghhhh... heeemmmmmppphhhh..." kurang lebih begitulah bunyi keduanya,Saji sendiri yang melihat sang Kaichou tercintanya mencumbu mesra Naruto langsung melompat ke arah Issei dan mengeluarkan boneka mirip Naruto serta beberapa benda tajam laginnya dari lingkaran sihir penyimpanannya dan berkata "ayo kita bunuh dia Issei" sambil mengambil sebuah jarum lalu mereka berdua menusuk-nusukan ke kepala boneka malang itu dan sesekali mengumpat "mati saja kau Naruto"

"Tenanglah Issei-kun Saji-kun kalian pasti memiliki wanita idaman kalian" kata Kiba dengan senyuman sehingga membuat dua mahluk nista tersebut menjawab "kau memang teman yang terbaik Kiba" sahut mereka berdua serempak "tapi itu 1000 tahun lagi..." sahut langsung Kiba dengan wajah tanpa dosanya.

"Baiklah bisa perkenalkan budak-budak iblismu Naruto-kun" pinta Rias

"Mereka bukan budak iblisku tapi mereka ada teman sekaligus keluargaku" jawab tegas Naruto

"Baiklah perkenalkan diri kalian teman-teman" pinta Naruto kepada teman-temannya

"Yatogami Tohka queen dari Naru-kun" kata Tohka santai sambil tetap memeluk lengan Naruto

"Mendukosai... Nara Shikamaru bishop si duren busuk itu" kata Shikamaru santai dan mengabaikan deathglare dari Naruto

"Haruno Sakura bishop Naruto no Baka" kata Sakura dengan senyuman

"Hn... Uchiha Sasuke Knight si Baka-dobe" ucap uchiha bungsu itu singkat

"Hn... Sabaku Gaara benteng si bocah berisik itu" ucap Gaara si panda singkat dengan nada malas

"Aku Itsuka Kotori benteng daru onii-chan" kata Kotori dengan pose imutnya.

"Gray Fullbuster pawn dari si pirang" kata laki laki berambut hitam itu.

"Juvia lockser pawn dari Naruto-sama" kata gadis berambut pendek berwarna biru

"Dan aku Namikaze Naruto king dari mereka semua" kata Naruto dengan pose sombong milik Madara.

sraack... "kami adalah iblis dari keluarga Namikaze" jawab mereka serempak sambil mengeluarkan sayap iblis mereka masing-masing.

"Ano Naruto-san kenapa mereka semua seperti tidak menghormatimu dan kenapa juga kau tidak mengeluarkan sayapmu" kata sang gadis mantan biarawati A.K.A Asia Argento

"Aku tidak akan mengharuskan mereka memanggilku dengan embel-embel -sama atau apapun karna aku sudah menganggap mereka semua keluargaku dalam artian sesungguhnya" dengan senyuman Naruto menjawab pertannyaan dari Asia

"Tidak salah aku mengikutimu Naru-kun/Nii-chan/dobe/bocah berisik" jawab mereka serempak setelah mendengar jawaban sang king.

.

.

.

.

.

.

.

#skiptime dua hari kemudian

Malam hari di Academy kuoh...

.

.

.

.*adegan bertarungnya semua anggota Gremory gak di tulis karna itu bukan ide utamanya*

.

.

.

.

"Jadi hanya seginikah kekuaran dari adik sang Lucifer palsu itu,sungguh mengecawakan..." kata angkuh itu terdengar dari sang jendral Da-Tenshi itu "dengan ini Great War kedua akan di Mulai"

Sembari melemparkan light spear sebesar tiang listrik Pln yang tiap 3 hari sekali melakukan pemadaman listrik ^^malah curhat^^.

.

.

.

((Ice make bazoka)) ((water nebula)) melesatlah dua serangan berbasis es dan air menahan serangan sang malaikan jatuh itu.

.

.

duuuuuaaaarrrrrrr... ledakan besarpun terjadi menimbulkan banyaknya asap terjadi.

.

.

"Yare.. yare.. itu sangat berbahaya kau tau paman gagak" ucap Gray santai sembari membuka kaosnya sehingga meng expose tubuh bagian atas miliknya.

.

.

"Naruto-sama ijinkan kami melakukan promosi" pinta Juvia sopan

"Tidak tidak kalau kalian berpromosi nanti sekolah,kekkai,dan rumah penduduk di sekitar akan hancur tau" jawab Naruto santai sambil duduk di antara dahan pohon di halaman Kuoh Academy

"Baiklah..." dengan lesu Juvia menjawab karna di larang berpromosi
.

.

.

Setelah asap hilang kini menampakan beberapa orang dengan pakaian santai mereka masing masing (rambut kuning seperti durian,mata biru dan kulit berwarna tan, apakah dia yang tahanan si loly dragon yang berhasil lolos itu..?) Batin Kokabiel .

.

.

"Keluarlah peliharaanku cerberus" dengan berakhirnya kalimat itu kini muncul lima ekor anjing berkepala tiga

"Gray,Juvia,Gaara,Sakura,Shikamaru dan kau teme hadapi kelima anjing kampung itu dan berikan aku pertunjukan yang bagus serta akhiri dengan cepat karna aku mengantuk" perintah Naruto sambil meminum jus jeruk miliknya

"Tunggulah giliran kalian berdua karna kasian author nanti bingung nulis adegan figth nya" lanjutnya tanpa dosa sambil menghina autor *hikz.. hikz.. kau jahat naruto* tangis ala anime author #plak oke lupakan percakapan terakhir barusan.

.

.

.

"Hey... nanas ikat hewan nista itu dengan bayanganmu" sahut Sasuke

"Baiklah cepat akhiri dan aku sudah ngantuk" sahut si nanas dengan sesekali menguap bosan.

((Shadow style)) dengan berakhirnya nama jurus itu muncullah sulur sulur hitam ke arah kelima anjing neraka itu dan mengikat mereka supaya tidak bergerak

"Hn.." jawab singkat si bungau uchiha itu sembari mengeluarkan pedang kusanaginya . Dan dengan sekali tebasan dan gerakan kilat satu cerberus tumbang dengan tiga kepalanya terjatuh di tanah dan banyak luka tebasan di sekujur tubuh anjing neraka itu,karna gerakan yang sangat cepat karna tidak sampai tiga detik itu cerberus mati sebelum mengeluarkan suara kesakitannya.

"Aku sudah selesai,sekarang giliran kalian" kata si uchiha terakhir itu acuh sambil meminum jus tomat yang selalu ia bawa bawa di tas pinggangnya itu

"Ayo Gray-sama kita bunuh dua anjing kampung itu" kata Juvia sambil melihat ke arah Gray dengan pipi bersemu merah karna melihat tubuh bagian atas sang pujaan hati yang terexpose itu

"Terserah kau sajalah Juvia" jawab acuh Gray sambil mengacungkan dua jarinya membentuk seperti menodongkan pistol ke arah lawannya ((ice make freezzing)) seketika dari ketiadaan muncul es yang perlahan membekukan kedua cerberus yang berada berdekatan satu sama lain itu perlahan namun pasti es es itu merambat ketubuh lalu ke kepala cerberus tersebut

Tanpa membuang waktu Juvia menebaskan kedua tangannya kedepan sehingga muncul air air yang melesat ke arah cerberus beku tersebut "((water blade slash))" gumam pelan Juvia dan langsung menebas cerberus cerberus yang beku tersebut sehingga hancur berkeping keping meninggalkan percikan es yang berterbangan dengan kelap kelip karna efek es yang tersorot sebuah senter besar yang Naruto pegang,sontak kejadian absurd itu hanya mendapatkan lirikan dari Shikamaru.

Karna merasa ada yang memperhatikan Naruto langsung menjawab "biar suasananya romantis" jawab asal sang king sambil cengar cengir macam orang tersebut pun sontak mengacaukan konsentrasinya segingga kedua sisa cerberus yang lolos dari sulur sulur pengikat itupun langsung berlari menjauh,lalu dengan serempak mereka membuka ke enam mulut mereka dan dari ketiadaan munculah laser laser merah dengan daya hancur besar dari keenam laser tersebut bergabung menjadi satu menjadi laser besar dan tanpa adanya aba aba langsung saja di tembakan ke arah mereka semua Gaara yang menyadari adanya bahaya pun langsung membuat pertahanan dari pasir ((absolute defend)) gelombang pasir setinggi 50 meter dengan ketebalan 10 meterpun muncul melindungi mereka semua dari laser yang di tembakan oleh anjing neraka tersebut

duuuaaarrrr... suara ledakan besarpun terdengar dengan terjadinya getaran hebat yang mengguncang halaman Kuoh Academy dan dari getaran tersebut sontak membuat semua iblis dan seorang exorcist tercengang dengan pertahanan mutlak milik Gaara

(Mustahil/pertahan yang hebat/tidak mungkin)batin semua anggota klub penelitian ilmu gaib dan beda lagi dengan apa yang di rasakan para iblis keluarga Sitri yang menjaga kekkai dari luar,ya perasaan ngeri dan kagum akan semua iblis dari anggota Naruto tersebut "semuanya perkuat kekkai nya" instruksi Sona yang mulai merasakan kekkai melemah "hai kaichou" jawab mereka serempak.

.

.

.

#di dalam kekkai

"Sakura kau musnahkan saja hewan menjijikan itu" ujar Gaara sambil menoleh ke arah Sakura

"Baiklah... ku kira aku akan mati kebosanan di sini" ujarnya dengan maju lima langkah ke depan dan muncul dari ketiadaan sarung tangannya ã€Šbalance breakã€‹ suara mekanik yang keluar dari sarung tangan Sakura , yang dari sarung tangan biasa kini memanjang dengan pola garis berwarna hijau hingga menutupi kedua tangan putihnya dan langsung saja muncul seperti kacamata yang cuma ada di sebelah mata bagian kanannya (bentuknya kaya kacamata pengukur kekuatan punya para saiya di anime dragon ball).

Dan dengan berlari sambil mengumpulan seluruh setenaga tenaganya di tangan kanan lalu ketika mendapatkan moment yang pas dia meloncat dan "Hiiiiiaaaaaaatttt... ! Matilah kau anjing kampung" dan langsung mendaratkan pukulan dengan mulus di punggung salah stu cerberus tersebut

"Goooooooaaaarrrrrrgggggghhh..." raung kesakitan serta tanda ajal menjemput salah satu cerberus yang naas tersebut.

Dan di karnakan jarak yang cukup jauh dari seekor cerberus satunya yang berlari menjauh tersebut,sontak saja Sakura menyatukan kedua tangannya dan dari sacred gear miliknya kini menyatu membuat sebuah moncong meriam besar (#bayangin aja kaya punya megatron pas mau tembak optimus pas pertemputan di tengah kota) dan dari kacamatanya tertulis *jarak 50 meter,tekanan angin 3km/jam,persentase keberhasilan 99%* lalu terdengar suara mekanik terdengar ã€ŠMagnum Canon Readyã€‹.

"Magnum Shoot" teriaknya lantang dan dengan kecepatan tinggi langsung menghantam telak cerberus malang tersebut.

.

.

.

"Hei hei kalian terlalu berlebihan kawan kawan" komentar Naruto yang baru datang bersama Tohka dan Kotori.

"Onii-chan bolehkah aku menghajar gagak itu" pinta Kotori dengan puppy eyes nya

"Boleh saja" sambil melirik Tohka,Naruto melanjutkan bicaranya "bantulah Kototi-chan untuk menghajar gagak itu Tohka-hime"
.

"Baiklah Naru-kun" jawabnya ã€ŠAdonai Melekã€‹teriaknya sambil menghentakan tumitnya ke belakang ã€Šsandalphonã€‹ lalu muncul sebuah

singgasana besar dengan pedang yang tertancap di tengahnya ,lalu Tohka melompat ke atas singgasananya dan dengan mudah mencabut pedang besar yang memancarkan energi yang cukup kuat,lalu dia turun dan membelah singgasananya. Pecahan singgasananya kini terbang dan .menyatu dengan pedang besarnya seraya bergumam ã€Šhalvenhelevã€‹ kini sudah ada di tangannya pedang besar yang siap memotong apapun yang ada di jalur tebasannya .

Kotori yang tak mau hanya berdiam diri kini telah berubah dengan tanda pita hitamnya sambil berkata "ã€ŠElohim Giborã€‹" dan seketika pakaian Kotori berubah menjadi pakaian tempurnya lalu melanjukannya "ã€ŠCamaelã€‹" .

.

.

.

Kokabiel yang dari tadi hanya duduk di singgasana melayang miliknya kini merasakan terancam karna pancaran kedua gadis yang menurutnya sangat besar pun hanya menerka nerka sekuat apa kekuatan mereka.

Kokabiel yang tengah asik dengan fikiran kalutnya pun hanya berdiam diri tanpa melakukan apa apa.

.

.

Alarm bahaya yang ada di kepalanya pun berbunyi keras menandakan adanya bahaya langsung membuat pedang cahaya untuk menahan tebasan horisontal kapak besar yang di pegang oleh Kotori *Traaankkk...* (ini gila hanya dengan sekali tebasan pedang cahaya milkku retak) batin Kokabiel mulai ketakutan oleh sang gadis cilik yang dia kira tidak memiliki kemampuan apa apa tersebut.

"Hiiiiyyyyyaaaaattttt..." dengan sekali hentakan dia berhasil mundur menghindari tebasan kapak besar milik Kotori

"Ugghhhhh... ini saatnya aku menggunakan kekuatan dari sang naga tak terbatas itu,karna aku masih ingin hidup untuk mengikuti Gread War jilid dua" gumam Kokabiel.

Kokabiel yang merasa terpojok akhirnya mengeluarkan sesuatu dari dimensi sihirnya dan mengambil sebuah botol yang berwarna kuning itu tanpa menunggu kini dia meminumnya *gluk..gluk..gluk..* "hahahaha kini kalian semua tak alan bisa mengalahkanku lagi iblis tengik" yeriaknya lantang.

Energi besarpun terpancar dari tubuh Kokabiel,Kotori yang menyadari adanya ledakan energi dahsyatpun mundur ke arah Naruto yang masih setia bersidekap dada menirukan madara itu berkata "serangan jarak dekat terlalu berbahaya lakukan serangan jarak jauh terkuat kalian semua" instrusi Naruto kepada semua anggotanya dengan berusaha berkonsentrasi memikirkan kemungkinan terburuk apabila mereka kalah di sini.

Lalu dengan gerakan tak kasat mata ia berpindah dengan kilatan hitam

menuju ke arah Sona dan para anggota osis untuk mengumpulkan mereka semua dengan seluruh anggota klub penelitian ilmu gaib pun sempat tercengang karna perpindahan sangat cepat yang di lakukan Naruto

"Apa kau baik baik saja Rias" suara Sona tersirat nada kekhawatiran akan kondisi sang sahabat yang bisa di bilang sudah mencapai batas kekuatan mereka "tenang saja Sona kami hanya kelelahan setelah pertarungan tadi" jawab Rias pelan dengan nada yang bergetar dan merutuki kelemahannya larna menjadi raja yang buruk bagi Akeno dan lainnya

"Kalian semua berkumpulah akan ku buatkan kekkai untuk melindungi kalian" instruksi keras Naruto kepada semua anggota osis dan klub penelitian ilmu gaib

"Tapi bagaimana dengan kekkai yang ada Naru..." belum selesai Sona berbicara sudah di potong oleh Naruto yang kini menampilkan wajah seriusnya "tenanglah aku sudah membuat kekkai 10 lapis " jawab naruto tanpa menoleh dan terus menatap tajam kokabiel.

Sona hanyak mengedarkan pandangan lalu melihat ke atas dan benar saja kekkai berwarna merah telah terpasang "Naruto tetaplah hidup" kata Sona dengan mata yang sudah berkaca kaca sebelum sebuah kekkai tebal menghalangi pandangan mereka .

"Ayo kita mulai kawan kawan" kata Naruto

"Baiklah" jawab mereka

"ã€ŠDragon slayer secret art : King Dragon Roarã€‹" kata Naruto sambil menyemburkan Api Hitam dengan intensitas banyak

"ã€ŠHalvanhelevã€‹" teriak Tohka sambil mengangkat pedang lalu menembakan energi putih dari ujung pedang

"ã€ŠCamaelã€‹" lanjut Kotori dengan kapak yang teracung ke arah Kokabiel dengan cepat energi merah menyala yang ada di ujung kapaknya melesat menuju kokabiel

"ã€ŠBig Shadow Missilã€‹" lanjut Shikamaru dengan pose menembak musuh

"ã€ŠAmateratsuã€‹" munculah api hitam yang melesat menuju Kokabiel

"ã€ŠMagnum Cannon Shootã€‹" lanjut Sakura menembakan sebuah Peluru laser merah ke arah Kokabiel

"ã€ŠTornado bladeã€‹" lanjut Gaara dengan mengibaskan kedua tangannya dan muncul angin kencang dengan kilatan kilatan benda tajam yang ada di dalamnya

"ã€ŠUnison Raidã€‹" teriak Gray dan Juvia karna mereka berdua menggabungkan serangan mereka berdua .

Kini ke delapan serangan yang memiliki daya hancur tinggi itu bercampur menjadi satu dan terus melesat ke arah Kokabiel seakan siap menggilas apapun yang ada di jalur serangannya .

Kokabiel sendiri yang mulai ketakutan tak bisa berkonsentrasi karna adanya delapan gabungan serangan yang setara dengan tinggkat jurus ranking SSS+ itu membuat kekkai raksasa dengan berharap cemas, dan ketika serangan mereka menyentuh kekkai milik Kokabiel

krraack... kraaackkk... Pyaaaaaaaaarrrr... kekkai Kokabiel pun dengan sukses hancur dan dia hanya mengepakan ke lima pasang sayapnya ke depan untuk berlindung dari serangan mematikan
itu.

duuuuuuuaaaaaarrrrrrr...! ledakan besarpun terjadi dengan Kokabiel sebagai pusatnya pun terdorong ke belakang dan menerima serangan langsung itu dengan tubuhnya karna ke lima pasang sayapnya kini telah hancur.

Serangan merekapun terus berlanjut hingga menghancurkan semua kekkai yang di buat Naruto setelah kekkai terakhir milik Naruto hancur semua serangan merekapun menghilang , menyisakan kekkai tipis milik anggota osis yang masih melindungi Kuoh Academy dari pandangan manusia
awam.

brruuuuuuukkkhhhh... tubuh Kokabielpun jatuh ke tanah meninggal tubuh tak berdaya milik Kokabiel yang kini telah kehilangan ke sadarannya karna menerima serangan gabungan itu.

.

.

.

#di Surga

DEG...! Michael yang menyadari adanya gelombang energi besarpun langsung melesat pergi menuju lokasi energi meninggalkan sejuta pertannyaan di antara malaikat lainnya yang melihat Michael pergi tergesa gesa itu

.

.

.

#underworl ruang rapat para Maou.

DEG..! "Apa kalian merasakannya?" Tanya Sirzeck ke Ajuka,Falbium dan Serafall

"Kami merasakannya Sir... dan lokasinya Kuoh Academy" balas Ajuka dengan serius

"Ayo kita pergi,aku khawatir dengan keadaan So-tan" Serafall berkata serius dan langsung menghilang menuju ke lokasi .

.

.

.

#kembali ke Kuoh Academy.

.

.

.

Munculah Vali dengan sayap Albion miliknya dan mengangkat tubuh Kokabiel,ketika hendak pergi ia berkata "serangan ini tak ada sangkut pautnya dengan fraksi malaikat jatuh"

Tak lama setelah itu kini muncul Booster gear milik Issei dan berbicara ã€Šapa kau melupakanku putihã€‹ Issei sendiri yang masih bingung dengan kemunculan secaea tiba tiba sacred gearnya pun hanya diam

ã€ŠOhh jadi itu kau merahã€‹ jawab kristal yang ada di sayap milik Vali

Issei sendiri yang baru sadar kalau vali adalah rivalnya pun berkata

"Ayo kita bertarung secara jantan dan mencari tahu siapa yang akan menang brengsek" sambil berlari menuju Vali, dan langsung saja di hentikan oleh Naruto dan menatap tajam Vali "berhenti Issei kau hanya akan mati sia sia bila melawan dia sekarang" tegas Naruto karna Issei masih saja ngotot ingin melawan Vali

"Jadi lah kuat dulu lalu kita akan bertarung sampai mati" jawab Vali angkuh.

"Dan sebaiknya kau latih dia dulu Naruto-senpai" lanjut Vali dengan terbang menjauh dari lokasi pertempuran itu,bukan tanpa alasan Vali pergi,ia pergi karna merasakan beberapa energi besar menuju Kuoh Academy.

.

.

Dan kini Munculah ke empat maou sambil mengedarkan pandangannya ke arah sekolah, dan betapa kagetnya mereka melihat apa yang terjadi di sekolah malang itu

"Sepertinya kita ketinggalan pestanya Sir" celetuk Falbium dan langsung mendapatkan glare dari Serafall karna bercanda di waktu yang tidak tepat.

Lalu setelah itu datanglah Michael dan Azazel bersamaan menuju para pemimpin dunia bawah itu.

"Maaf atas perilaku bawahanku" kata Azazel sambil membungkuk ke arah para Maou dan sang malaikat.

"Bisa kau jelaskan ini Azazel" pinta Serafall dengan tegas

"Kokabiel ingin memulai Great War lagi" jawab Azazel dengan raut

wajah tenang

"Dengan cara mengincar So-tan dan Ri-tan" Serafall kembali bersuara

"Tenanglah adikmu dan adik Sirzeck baik baik saja..." tunjuk Azazel ke arah halaman sekolah " mereka di selamatkan oleh ke sembilan iblis itu" kini Azazel mengarahkan pandangannya ke arah Naruto dan kawan kawannya,

Sirzeck yang kaget bukan main karna melihat sosok Naruto yang tengah kelelahan itu pun buka suara " jadi pancaran energi yang hampir setara denganku ketika menggunakan True Form mode itu mereka dan bukan Kokabiel begitu" sambil menatap tak percaya pada ke sembilan iblis yang kini tengah saling tertawa walaupun di lihat dari kondisi mereka kini telah kehabisan tenaga karna pertarungan besarnya.

"Yah mereka adalah iblis iblis yang kuat" ujar Michael dengan penuh wibawa

"Pokoknya seminggu lagi kita harus membicarakan ini" tegas Serafall sambil men teleport dirinya ke underworld bersama para Maou yang ada

"Ku serahkan semua ini padamu kawanku" ujar Michael sembari mengeluarkan sayapnya dan bersiap kembali ke surga.

Kini hanya tersisa Azazel yang masih cengo karna di tinggal sendiripun akhirnya pergi kembali ke
Grigori

.

.

.

.

.

.

ã€ŠJangan sampai berurusan dengan si kuning aiboã€‹ kata sang kaisar naga merah melalui telepati

(Memang kenapa Draig) jawab Issei dengan polos karna dia sama sekali tak mengerti apa apa

ã€ŠKarna si kuning itu kekuatannya jauh di atas rivalmuã€‹ jawab Draig

(Apaaa...! Jangan bercanda kau Draig) kata Issei terkejut

ã€Šlihatlah sekelilingmu bila tak percaya dan lagi pula kau fikir siapa yang telah mengalahkan gagak itu kalau bukan merekaã€‹ balas sengit Draig sambil merutuki kebodohan partnernya itu.

.

.

.

Kini Sona Dan Rias yang melihat kondisi Naruto pun merasa khawatir dengan keadaan pemuda yang berhasil mencuri hati kedua iblis muda itu,langsung tanpa aba aba kini Rias dan Sona berlari menerjang Naruto yang tengah di bantu berjalan oleh Tohka

"Tenanglah Sona,Rias dan Tohka aku masih hidup" *uhhuk... uhhuk..* jawabnya di sela batuknya lalu *bruuukkk...!* sang pahlawanpun tersungkur karna energinya benar benar telah habis.

"Tsubaki dan Akeno, kalian yang bertanggung jawab akan perbaikan sekolah bersama yang lain" instruksi sona kepada keduanya "Aku,Rias dan Tohka akan mengantar Naruto pulang" dan dengan berakhirnya kalimat Sona kini mereka berempat telah menghilang dengan lingkaran sihir khas keluar Sitri itu meninggalkan sejuta pertannyaan karna dia langsung menghilang begitu saja.

.

.

#kamar Naruto

.

.

Setelah melepas semua pakaian dan menyisakan boxernya saja mereka meletakan naruto di ranjang ukuran kingsize miliknya.

Kini ketiga gadis itupun melepas semua pakaian mereka dan membaringkan tubuh mereka Rias di sisi kanan sambil memeluk lengan Naruto,Tohka di sisi kiri melakukab hal sama seperti Rias dan Sona tengah berbaring di atas Naruto karna dari mereka bertiga Sona lah yang memiliki badan dan oppai yang paling kecil di antara ketiganya
.

.

.

.

.

#Tbc

.

.

.

.

Terima kasih buat yang udah kasih kritik yang berguna buat

Tobi

Hehehe gomen kalo ceritanya agak ngawur begini

Authornya masih baru

Maaf karna Tobi updatenya pake Hp soalnya laptop rusak *hikz..hikz..*

Dan buat yang udah kirim review silahkan cek di PM kalian masing masing.

.

#sekian dulu dari Tobi

Silahkan RnR minna...!

4. Chapter 4

THE LOST PHENEX : THE BLACK FIRE

.

.

.

.

Disclaimer : Bukan punya Tobi

Genre : Advanture/Family/Romance/Humor

Ratting : M

Pair : Naruto x Tohka x Rias & Sasuke x Sakura

Warning : OOC,Gaje,FicPertamaTobi,aneh dsb

.

.

.

ã€ŠTobiã€‹= sacred gear/naga

((Tobi))= jurus

"Tobi"= bicara

(Tobi)= batin

Tobi= sfx dan lain lain

.

.

.

.

.

.

^^An : di chapter ini banyak adegan yang di skip supaya para reader gak bosan baca ^^

.

.

#Love , Friend and Family

.

.

.

Pagi harinya,di kamar Naruto kini terdapat empat iblis yang masih asik menyelami alam mimpi masing masing terganggu akan bunyi keras jam weker yang adanya jam weker yang berbunyi keras membangunkan sang penghuni kamar

kriiiinkk... kriiinkk.. kriiiinkk... .

"Ennngghh... sudah pagi ternyata" gumam Sona seraya menyibakkan selimut tebal.

Hal pertama yang dia lihat adalah pemuda blonde yang mencuri hatinya tengah tertidur dengan wajah damainya.

Mengedarkan pandangannya ke arah jam weker tersebut "ternyata kau menyetel alarm mu terlalu pagi" gumamnya sambil memakai kembali seragam Kuohgakuen miliknya.

"Sebaiknya aku pulang dulu" katanya sembil menyingkirkan poni sang pencuri hatinya lalu

CUP..! sebuah kecupan di kening sang pemuda , sambil tersenyum kemudian berdiri kembali dan men-teleport dirinya pergi dari kamar Naruto .

.

.

Selang 15 menit kemudian terbangunlah sang gadis berambut merah , hal pertama yang dia lakukan adalah terus menerus memandangi wajah mulus tanpa cacat milik Naruto , dengan sedikit usaha "ahh... begini lebih nyaman" gumamnya karna berhasil membuat tangan sang pujaan hati melingkar di pinggang rampingnya , sambil mengeratkan kembali pelukannya dia pun memejamkan mata seraya bergumam "Sona pasti tidak keberatan aku membolos sehari" kemudian ia memejamkan matanya kembali.

.

.

#skiptime jam 07:45

Halaman Kuoh Academy

"Apa tidak apa apa meninggalkan nii-chan bersama kedua gadisnya itu Sakura-nee" tanya Kotori pada Sakura , tersirat nada ke khawatirannya akan kondisi sang kakak tersayangnya

"Tenanglah Kotori-chan" jawab Sakura dengan senyum tulus.

"Aku yakin si duren busuk itu tak akan mati semudah itu" sahut Shikamaru sambil berjalan menuju kelasnya.

.

.

#skiptime istirahat makan siang

Kini dapat terlihat jelas di raut muka sang ahli waris Sitri tersebut ke khawatiran dan kebimbangan akan keputusannya tadi pagi.

Tsubaki yang menyadari hal itu pun bertanya "ada apa denganmu Kaichou ?... tak biasanya kau seperti ini" sambil menatap Sona.

"Aku tak apa Tsubaki" jawabnya dengan senyum , ya senyum yang sangat di paksakan olehnya , Tsubaki hanya menanggapinya dengan mengangkat sebelah alisnya "ceritakan lah masalahmu kaichou" lanjut Tsubaki menanggapi jawaban Sona.

"Rupanya aku memang tidak bisa berbohong terhadapmu" jawabnya dengan senyum palsu nya

.

.

#Flashback sedikit

.

"Kenapa dengan perasaanku ini , setiap melihatmu jantung ini berdegup kencang seakan akan mau pecah dan hati ini sangat sakit ketika melihatmu bersama perempuan lain" gumam Sona dengan senyum getir "apa aku harus bercinta denganmu supaya kau bisa melihatku , melihat ke arahku" gumamnya pelan dan dengan meluncur sukses di pipi putihnya sebuah air mata kesedihan.

hikz.. hikz.. hikz.. kini terdengar isakan lemah sang ahli waris Sitri tersebut .

Ternyata di balik topeng sikap dingin,disiplin,dan tegas miliknya , tanpa di duga di balik topeng miliknya terdapat jiwa dan perasaan yang sangat rapuh milik Sona.

.

#flashbacknya udahan

.

.

.

.

"Begitulah kejadiannya Tsubaki" gumam pelan Sona dengan suara yang lemah

hikz.. hikz.. hikz.. kini isakan Sona kembali terdengar.

Beruntung semua anggota osis tengah keluar untuk mencari makan siang hingga hanya menyisakan Sona dan Tsubaki yang kini tengah curcol

"Lakukan apa yang menurutmu benar Kaichou" sahut Tsubaki dengan hati hati karna takut menambah luka hati sang ahli waris klan Sitri tersebut.

Dengan mengangkat kepala dan menampilkan senyum menawan miliknya dia berkata "arigato.. arigato.. Tsubaki".

Tsubaki sendiri merasa lega karna sang king kini telah sukses untuk sedikit move on dari galau nya "itulah gunanya teman kaichou" jawab Tsubaki sambil membalas senyuman sang ahli waris Sitri tersebut.

.

.

#pindah scene di ruang klub

Kini tengah berkumpul semua anggota klub dan para keluarga iblis Naruto.

"Ano.. Akeno-senpai." Kata Issei sambil menoleh ke arah Akeno yang sedang membagikan teh kepada semua iblis di ruangan klub

"Ada apa Issei-kun" jawabnya halus

"Dimanakah buchou , kenapa dari pagi tadi aku tak melihatnya" tanyanya ke Akeno . Akeno sendiri yang baru teringat akan pesan dari Rias tadi pagi hanya tertawa dengan nada khas nya "ara.. ara.. Buchou tadi pagi mengirimiku pesan singkat , katanya dia tengah menikmati waktu berharganya dengan Naruto-kun nfufufu..." jawab Akeno dengan di akhiri tawa khasnya , (*jeeeddeeeerr*) bagai tersambar petir di siang bolong kini tubuh Issei menegang karna mendengarkan bahwa target utama haremnya tengah menikmati waktu berharga denga laki laki lain.

Berbagai bayangan tentang hal hal berbau mesumpun melintas si pikirannya yang sebesar biji kacang itu. *croott...* kini darah segarpun mengalir si hidungnya dengan desar .

Koneko yang merasa jijik karna tingkah laku sang senpainya pun berjalan ke arah Sakura dan berbisik "Sakura-senpai aku butuh bantuan mu untuk menyadarkan si muka mesum itu" pinta Koneko to the point

."apa yang harus aku lakukan Neko-chan" tanya balik Sakura

"Kau pukul mata kirinya , lalu aku akan pukul mata kanannya dan setalah itu katakan Mesum di larang di sini" kata Koneko

"Baiklah , ayo kita lakukan Neko-chan" jawab Sakura sambil menoleh ke arah Koneko , Koneko yang mengeri maksud Sakura pun mengikutinya berjalan ke arah Issei yang masih asik dengan fikiran nista nya pun tak menyadari adanya bahaya yang mendekat.

Dengan gerakan kilat Koneko serta Sakura langsung melayangkan bogem setengah matang milik mereka sambil berteriak "MESUM DI LARANG DI SINI...!" *duaaaaggghhhhh* kini tubuh malang sang oppai dragon pun terbang menghantam dinding klub hingga membuat retakan laba laba di dinding dan terkaparnya Issei yang langsung di obati oleh Asia "tenang lah Issei-san aku pasti bisa menyelamatkan nyawamu" kata Asia polos

Beberapa iblis iblis yang ada di lokasipun ada yang tertawa , ada pula yang acuh dan ada pula yang teridur setelah melihat kejadian absurd itu.

.

.

#pindah scene lagi bro...

Kamar Naruto .

.

Naruto yang sudah mulai sadarpun kini perlahan membuka mata nya lalu melirik ke kanan dan ke kiri melalui ekor matanya

Mecoba menggerakan kakinya yang terasa berat karna menurutnya ada sesuatu yang menindih kakinya , tanpa di ketahui dengan sedikit gerakan kini kedua pahanya menyentuh bagian terlarang kedua gadis yang masih setia tidur di samping kanan dan kirinya pun mendesah "aaahhhhhh... aaaahhhhhh..." desahan erotis dari Rias dan Tohka kini terdengar dengan suara serak khas orang baru bangun tidur . Suara erotis kedua gadis itupun langsung membangkitkan libido nya hingga sang junior bangun dari tidurnya kini berdiri tegak layaknya tiang bendera (tenanglah junior) batin Naruto yang kini tengah merutuki rasa pengetahuannya yang tinggi itu hanya pasrah akan hal yang akan terjadi selanjutnya .

Karna merasa tidak puas akan apa yang di lakukan Naruto , kini Tohka dan Rias berinisiatif sendiri dengan menggesek gesekan bagian terlarangnya ke paha Naruto., lima menit berlalu kini keduanya memuncratkan cairan cinta mereka hampir bersamaan sehingga membasahi paha Naruto

.

.

#sedikit adegan lemon biar hot...!

.

.

Kini Tohka dan Rias pun telah bangun lalu langsung tanpa aba aba mencium bibir Naruto secara bersamaan , "aaaannggghhh... heeeemmmbbb..." ciuman penuh nafsu itupun terhenti karna kebutuhan oksigen.

Rias yang lebih agresiv pun memasukan tanganya ke dalam boxer Naruto , lalu ngocok penis dengan panjang 18 cm dan diameter 5 cm itu perlahan lahan.

"Nee... Tohka rupanya si junior telah bangun" ujar Rias sambil melirik ke arah Tohka yang kini masih mencumbu Naruto , sontak mendengar perkataan Rias , Tohka pun ikut memasukan tangan nya untuk mengelus elus kedua biji penis Naruto

"Apa yang kalian... Uggghhhhh..." belum sempat selesai bicara kini dia merasakan sensasi seperti di sengat listrik .

"Persetan dengan si Tomat , akan ku perkosa kalian berdua" kata Naruto karna sudah kalap dan langsung menendang selimut kemudian membuka boxernya sendiri

Rias dan Tohka yang cukup kaget melihat ukuran penis Naruto pun langsung bergerak dengan posisi membungkuk lalu menjilati penis besar itu

"Ohh shit... itu sangat nikmat... fuck... shit..." racau naruto yang sudah kehilangan akal sehatnya

Setelah selesai mengoral si penis kini Tohka langsung mengambil posisi dengan duduk dan memegang penis yang sudah tegang itupun mengarahkan ke arah vagina nya sendiri dan dengan sekali tusukan

bleesssshhh penis itu sukses menancap di lubang vagina nya

"Ahhhhhh... ini sangat sakit" darah pun keluar di sela sela vaginanya yang menandakan bahwa ia kini telah menjadi wanita.

"Diamkan sebentar supaya kau terbiasa Tohka" ujar Rias yang kini telah memposisi kan duduk di atas kepala Naruto "nee... Naruu..." pinta Rias dan langsung saja kini Naruto tengah menjilati vagina bersih tanpa bulu itu "masukan naruu... akkkhhhh... akkhhhhh... ini sangat nikmat" racau Rias di tengah desahannya.

Kini vagina Tohka yang telah terbiasa dengan penis Naruto pun mulai bergerak

"Ahh...ahh...ahh..." desah Tohka

"Uggghhhh... penisku uggghhh.. seperti di urut uggghhh... oleh

vaginamu Princess" kata Naruto di tengah goyangan pinggul Tohka

30 menit berlalu kini ia merasakan hampir mencapai puncaknya pun berkata "uggghhhhh Aku mau keluar ugggghh..." "keluarkan ahhhh... didalam ahhhh... naruuuutooohhh" kata Tohka sambil menikmati persetubuhan mereka

"Aku keluar Princess/Narutoohhh" teriak keduanya besamaan dengan pelepasan ribuan sel sperma di rahim Tohka

crooot... croooot.. crooott... Tohka langsung ambruk ke samping tubuh Naruto pun langsung berkata " berapa banyak yang kau keluarkan Naruu" sambil memandang Tohka ia pun menjawab "cukup untuk membuat kita memiliki anak" katanya sambil tersenyum ke arah Tohka . Dan bila di perhatikan kini tengah meleleh keluar sperma Naruto bercampur darah dari selaput dara milik Tohka .

Cup.. sebuah kecupanpun mendarat mulus di kening Tohka

" kapan giliranku Naruuuu" ujar Rias karna sudah tidak tahan , sontak langsung tanpa aba aba kini Naruto tengah menindih Rias dan menjilati payudara besar miliknya "ahh hisap terus Naruuuu ahh... ahh..." pinta Rias " sesuai permintaanmu hime" jawab Naruto sambil menjilati niple pink milik Rias serta gerakan tangannya yang kini tengah mengusap usap vagina Rias "nee... kau sudah basah rupanya hime" kata Naruto di sela sela permainan menjilatnya

"Mouu... cepat masukan dan hamili aku Naruuu" rajuk manja Rias

"Sesuai permintaanmu HIME" kata naruto sembari menekankan kata hime .

Kini sedikit demi sedikit masuk lah sang penis ke vagina Rias , karna merasa ada yang menghalangi Naruto pun menatap mata Rias "apa kau yakin hime" katanya memastikan sekali lagi "tentu saja cepat masukan Naruu" jawab Rias kembali dan dengan sekali hentakan *blessshhh* kini tertancap dengan sempurna sang penis "ugggghhhh... sakit..." gumam Rias yang merasakan benda asing masuk ke dalam vaginanya "tunggulah sejenak Naruu ini pertama kalinya bagiku" pinta Rias , lima menit berlalu "kau boleh bergerak sekarang" kata Rias "baiklah..." jawab Naruto sembari memaju mundurkan perlahan pinggangnya . "Uggghhhhh seperti milik Tohka ini sangatlah sempit ahh.. ahh... " katanya sambil menikmati kegiatannya "sekarang ahhh... akuuu ahhhh... telah ahhhh... menjadi wanita sempurna ahhhh..." ucap Rias di sela desahannya .

15 menit berlalu dan masih dengan posisi yang sama yaitu Rias di bawah dan Naruto di atas *plok plok plok plok* bunyi kulit mereka berdua ketika beradu.

"Aku akan keluar hime" ujar Naruto "keluarkan di dalam ahh.. ahh... penuhi aku dengan spermamuu Naruuu..." .

"Rias/Naruu" ucap keduanya bersamaan dengan keluarnya cairan cinta mereka

crooot...croot..crooot.. "ahhh..." ucap Naruto sembari mencoba bernafas pelan karna habis melayani dua wanitanya itu .

"Aku hah.. puas haahh... Naruuuu" bicara Rias di sela nafas memburunya .

"Baiklah ayo kita membersihkan diri dulu Princess dan Hime" kata Naruto sambil mengecup keduanya *Cup.. Cup..* "baiklah anata" sahut Tohka dan Rias bersamaan.

.

.

#lemonya udahan

.

.

.

Kini mereka bertiga tengah berada di ruang makan , mereka semua duduk dan bercanda mengingat ingat dan membayangkan wajah mereka ketika permainan mereka beberapa saat lalu , "nee Naru , bisa kau ceritakan bagaimana kau bisa bertemu dengan teman temanmu dulu" pinta Rias sambil tersenyum .

"Baiklah Hime" sahut Naruto

.

.

#flashback 1 tahun lalu

.

.

"Hey kalian berdua siapa" tanya bocah berambut pirang kepada kedua orang gadis yang tengah di kurung di sel tahanan yang di beri kertas sihir di bagian pintunya

"Aku Tohka , Yatogami Tohka" jawab perempuan berambut hitam keunguan dengan senyum manisnya

"Aku Itsuka Kotori , salam kenal nii-chan" jawab sang gadis cilik
.

"Aku Naruto , Naruto Namikaze" ujarnya sambil tersenyum " lalu apa yang kalian lakukan di penjara bodoh ini" tanyanya kembali.

"Kami di bohongi oleh wanita iblis yang bernama Katarea" ujar Tohka dengan senyum getir sambil merutuki kebodohannya karna mau maunya di bohongi oleh Katarea.

"Apa kah kalian ingin sebuah kebebasan" tanya Naruto . Bagai mendapatkan sebuah harapan kedua gadis itu pun mengangguk dengan semangat seraya bergumam "hmm..."

"Baiklah aku memiliki sebuah rencana untuk kabur dari tempat bodoh ini" ucap Naruto yakin . "Detail rencananya akan aku jelaskan nanti

malam" ujarnya kembali sambil tersenyum.

"Kalau begitu aku pergi dulu menemui temanku dulu jaa nee..." lanjutnya sambil pergi .

Sepeninggal Naruto kedua gadis itu masih asik di fikirannya masing masing hingga Kotori memecah kehingan "nee... Tohka-nee apa kau percaya dengan onii-san tadi" tersirat ada sedikit keraguan di dalam pertannya si gadis cilik tersebut .

"Aku percaya Kotori-chan , mungkin bersama dengannya kita berdua akan merasakan sebuah kebebasan lagi" ujarnya dengan nada yakin.

.

.

"Hey rusa pemalas... bangun" panggil Naruto kepada salah satu temannya yang sedang tidur . "Hmm... ada apa , kuharap kau punya alasan bagus untuk mengganggu jam tidurku duren" ujarnya sambil masih memejamkan mata.

"Aku berhasil membujuk kedua gadis itu" jawabnya lagi.

"Lalu... bagaimana dengan si muka tembok dan si pinky apa mereka mau ikut dengan kita?" Lanjut sang teman

"Soal teme dan Sakura-chan , mereka pasti mau karna aku sudah kenal mereka dari kecil di kastil busuk ini" jawab Naruto sambil memandangi langit.

"Hanya itu...?" Tanya Shikamaru kembali , " ya.. aku yakin sekali karna aku sudah bosan di kastil busuk ini" ujarnya dengan mengalihkan direksi pandangannya "yah walaupun aku di perbolehkan keluar sel tahananku , tapi tetap saja aku bosan di sini" lanjutnya kembali

"Lalu si panda dan dua pengendali air dan es itu bagaimana ? Apa mereka mau mengikutimu" tanya kembali Shikamaru

"Entahlah Shika kuharap mereka mau mengikutiku karna dari yang kulihat mereka selalu saja murung seperti itu" jawab Naruto dengan menundukan kepalanya . Melihat sang kawan merasa murung Shikamaru pun akhirnya bersuara "tenanglah kawan kita semua pasti bisa bebas dari sini , yah walaupun aku suka di sini karna setiap hari aku bisa tidur" jawab Shikamaru sambil berdiri meregangkan otot badannya dan menguap.

"Apa kau sudah mendapatkan apa yang aku minta Naruto" tanya Shikamaru kembali , "hanya kertas sembilan lembar dan sebuah alat tulis ini kan" jawab Naruto hanya di jawab anggukan kepala oleh Shikamaru . "Lalu apa rencanamu Shika" tanya kembali Naruto , "otak bodohmu tidak akan bisa mengerti apa rencanaku ini , sudah lakukan saja apa yang sudah kita sepakati" ujar Shika sambil memulai menulis di kertas tersebut .

10 menit pun berlalu tanpa adanya yabg bersuara dengan Naruto yang masih memandangi langit malam dan juga Shikamaru yang masih setia menulis.

." Ini sudah bagikan kepada mereka " ujar Shikamaru sambil menyerahkan kertas tersebut ke Naruto .

" apa ini hey Shika " tanya Naruto kembali , "sudah bagikan saja jangan banyak tanya , rencana kita di mulai jam 12 malam nanti ketika penjaga berganti giliran" perintah Shikamaru .

" kuharap rencanamu berhasil nanas" ujar Naruto kembali berjalan menjauh dari sel tahanan Shikamaru .

"Aku yakin ini berhasil , karna aku percaya denganmu Naruto" gumam Shikamaru sambil melihat punggung Naruto yang kini tengah berjalan menjauh dari sel nya.

Kini Naruto tengah berjalan ke arah sel teman temannya dan membagikan kertas yang Shikamaru tadi tulis

Isi kertas tersebut adalah * apabila kalian ingin keluar dari tempat ini , kalian harus mau mengikuti kata kataku . Kita hanya mempunyai 30 detik sebelum para penjaga yang begantian kembali ke pos mereka masing masing , rencana ini sangat tergantung dengan apa yang akan di lakukan Naruto . Karna Naruto lah di antara kita yang tidak memilik kekuatan sehingga dia tidak akan terkena efek samping karna berusaha melepas segel kertas yang ada di depan sel kalian , ketika para penjaga pergi segeralah temui kami di ujung lorong
kastil*

..

..

..

#timeskip jam 23:59

"Baiklah kita mulai Naruto" ujar Shikamaru santai

"Hnn..." gumam Naruto . " kuharap kau tadi sudah melepaskan kertas segel yang ada di sel mereka masing masing" ujar Shikamaru
serius

"Aku sudah melepaskan segelnya , ayo kita pergi Shika"

Jawab Naruto tak kalah seriusnya .

.

.

Di ujung lorong kastil kini mereka bersembilan pun memulai aksi kabur dari penjara mereka dengan cara berjalan mengendap endap menuju jalan keluar mereka yaitu sebuah selokan yang terhubung ke luar
kastil.

.

.

Kini mereka sudah hampir 2 jam berjalan menuju perkampungan terdekat

yang ada di balik bukit . Hingga Shikamaru berkata " kini kalian telah bebas , pulanglah ke rumah kalian masing masing " , kini mereka tengah bimbang antara kembali ke rumah masing masing atau tetap pergi bersama

" aku akan tetap mengikuti kemanapun kau pergi dobe , karna kalau bukan karna kau maka aku tidak akan bisa bebas dari tempat terkutuk itu " ujar Sasuke dan mereka semuapun menganggukan kepala serempak mendengar jawaban Sasuke.

" baiklah dengan ini kita sekarang adalah keluarga yang saling melengkapi dan melindungi satu sama lain" ujar Naruto sambil menyodorkan tinjunya ke depan

"Ya.. aku dan Juvia akan mengikutimu kemanapun kau pergi " ujar Gray menyatukan tinju mereka sambil tersenyum.

"Aku dan Kotori juga akan mengikutimu kemanapun kau pergi Naru" ujar Tohka mantap.

Dan dari situ petualangan baru merekapun di mulai
.

.

.

.

.

#Flashback end

.

.

." Begitulah kira kira kejadiannya Hime" ujar Naruto sambil memandang ke arah Rias.

"Ternyata kalian sudah bersama sejak lama rupanya" ujar Rias sembari mengangguk anggukan kepala

"Ya begitulah Rias" jawab Tohka "kami yang dulu tak punya tujuan hidup pun kini sudah kembali memiliki tujuan setelah kami mengetahui bahwa Naruto adalah iblis murni beberapa bulan lalu" lanjutnya sambil tersenyum tulus.

.

.

Beberapa saat kemudian kini tampaklah sebuah lingkaran sihir berwarna putih menampakan sesosok iblis betina berambut silver dengan pakaian ala maid "selamat siang Rias ojou-sama" kata sang maid sopan .

"Ada perlu apa Grayfia" tanya Rias tanpa basa basi , sambil tersenyum menawan "rating games yang antara Rias ojou-sama melawan Raizer-sama di batalkan oleh Raizer-sama" lanjut sang maid sopan.

Setelah mendengarkan ucapan Grayfia sontak langsung saja raut wajah Rias berubah antara terkejut dan bahagia "lalu kenapa Raizer membatalkan rating games denganku , apa dia meremehkan para budak iblisku" tanya Rias kembali karna merasa heran dengan apa yang ada di fikiran Raizer itu.

"Sebagai gantinya Raizer-sama menantang duel satu lawan satu dengan Naruto-sama dan siapa yang menang berhak menikahi anda" lanjut sang maid , bagai tersambar petir siang bolong sontak membuat mata sang heirless Gremory itupun membulat karna terkejut sekaligus khawatir , kini ia telah mengalihkan direksi pandangannya ke arah
Naruto.

Naruto sendiri yang merasa mendapatkan tantangan pun langsung bertanya "kapan duel itu di laksanakan " Sambil menopang dagu dengan kedua tangannya

"Duel akan di laksanakan dalam dua hari lagi" jawab sang maid , " dua hari lagi ya" gumam Naruto pelan tetapi masih dapat di dengar oleh sang maid , " bagaimana Naruto-sama , apa anda menerima tantangan dari Raizer-sama " tanya sang maid kembali . "Baiklah aku menerima tantangannya , dan katakan suruh dia bersiap siap untuk merasakan api hitamku" jawab Naruto santai sambil memejamkan matanya . "Baiklah karna urusan saya sudah selesai maka saya pamit undur diri" instruksi sang maid lalu menghilang dengan lingkaran sihir miliknya
.

.

.

"Kau harus berhati hati Naru , karna Raizer itu abadi " kata Rias
.

"Tenanglah Hime aku tidak akan kalah oleh si keriput itu" jawab Naruto yakin.

.

.

.

#ã•¤ã•¥ã••

.

.

.

.

Terima kasih buat yang udah kasih kritik yang berguna buat
Tobi

Hehehe gomen kalo ceritanya agak ngawur begini

Authornya masih baru

Maaf karna Tobi updatenya pake Hp soalnya laptop rusak
hikz..hikz..

Dan buat yang udah kirim review silahkan cek di PM kalian masing masing.

.

#sekian dulu dari Tobi

Silahkan RnR minna...!

5. Chapter 5

THE LOST PHENEX : THE BLACK FIRE

.

.

.

.

Disclaimer : Bukan punya Tobi

Genre : Advanture/Family/Romance/Humor

Ratting : M

Pair : Naruto x Tohka x Rias & Sasuke x Sakura

Warning : OOC,Gaje,FicPertamaTobi,aneh,Typo bertebaran

.

.

.

ã€ŠTobiã€‹= sacred gear/naga

((Tobi))= jurus

"Tobi"= bicara

(Tobi)= batin

Tobi= sfx dan lain lain

.

.

.

.

.

.

#Wellcome Home.

.

.

.

Apartemen Naruto

.

.

"Tadaima..." seru Kotori ketika baru masuk apartemen mewah mereka . Karna tidak ada jawaban kini Kotori pun melangkahkan kakinya menuju halaman belakang apartemen , berharap ada orang di rumah .

Dan benar saja kini ia tengah melihat Naruto tengah melakukan push up . "596,597,598,599,600... selesai juga pemanasannya " ucapnya , Kotori yang tengah melihat tubuh bagian atas Naruto pun langsung berlari menerjangnya hingga *greebb* sebuah tangan putih tengah melingkar di perutnya . Naruto sendiri kini tengah menolehkan kepalanya demi melihat sang pelaku pemelukan.

"Ohh... rupanya kau sudah pulang Kotori-chan" ujar Naruto , Kotori sendiri yang masih asik dengan kegiatannya memeluk sang kakak , langsung terlonjak kaget dan bertanya "nee... kau kan masih terluka onii-chan , kenapa kau latihan" ujarnya dengan nada khawatir karna keadaan sang kakak . Naruto sendiri hanya tersenyum dan " karna aku harus menghadapi Raizer dua hari lagi " jawabnya sembari memutar tubuh dan menghadap ke arah Kotori .

"Lalu kemana Tohka-nee dan Rias senpai " tanya Kotori kembali "mereka berdua tengah pergi membeli keperluan kita selama seminggu kedepan" jawab Naruto , dan hanya di jawab dengan ber"ohh" ria oleh Kotori.

.

.

Beberapa saat kemudian .

.

"Kotori-chan aku mempunyai sebuah keinginan padamu" ujar Naruto , Kotori sendiri kini tengah berkhayal dengan pipi memerah seraya membatin (apa nii-chan akan mengajaku menikah" batin nista Kotori . "Apapun keinginanmu akan aku turuti nii-chan" jawab Kotori malu malu , "hmm... aku mau kau menembakan (Megiddo) mu dengan kekuatan penuh" pinta Naruto dengan yakin karna Kotori telah mendeklarasikan apapun permintaan sang kakak bakalan di penuhi .

Kotori sendiri kini tengah blank mendengar permintaan sang kakak karna sangat jauh dari apa yang di bayangkan oleh batin nistanya tadi

, Naruto sendiri kini tengah kebingungan melihat reaksi sang adik yang tengah di landa blank , sambil menggerakan tangannya " apa kau baik baik saja Kotori-chan" tanya Naruto dan hanya di jawab dengan anggukan kepala oleh Kotori . "Sebaiknya kau gantilah baju dan makan dulu , aku tunggu 15 menit lagi di sini" titah sang kakak .

.

.

15 menitpun berlalu dan tak lama setelah itu kini muncul Kotori dengan pakaian santainya berupa sebuah kaus putih polos dan rok yang bisa di bilang sangat pendek karna hanya sampai setengah paha putih miliknya dan di kakinya kini di balut stocking hitam sehingga ia kini bertambah imut dengan penampilan itu .

"Kaawaaiii" ucap Naruto spontan melihat sang adik , kotori sendiri tengah tersipu mendengar ucapan sang kakak langsung berlari menjauh dari Naruto .

Kini mereka tengah berhadapan "setidaknya buatlah kekkai onii-chan" jeda sejenak lalu "aku tak ingin ada orang lain yang terluka karna uji coba kita " lanjutnya kembali .

" tenanglah , aku sudah membuat kekkai khusus di sekeliling tempat ini " ujar Naruto memberi jeda kalimatnya "dan kau bisa menembakan (Megiddo) milikmu dengan kekuatan penuh Kotori-chan" lanjutnya sambil membuat kuda kuda bertatung , dan Kotori sendiri yang tengah bersiap lalu "(Elohim Gibor) (Camael)" ucap Kotori dan kini pakaiannya telah berubah menjadi mode tempunya dan sebuah kapak besar berselimutkan api muncul di tangannya " bersiaplah onii-chan" ujar Kotori kembali dan tanpa menunggu lagi "(Camael , Megiddo)" ucap Kotori , kini kapak besar yang ia pegang telah berubah menjadi sebuah meriam besar dan api yang terus bermunculan lalu masuk ke lubang senjatanya .

Naruto sendiri yang terkejut melihat sang adik yang sudah menggunakan astral dress miliknya pertanda sang adik sangat serius . Kini dia tengah berkonsentrasi , lalu setelah itu dia menghentakan tangan kanannya ke tanah dan berucap "(Gate of Death : Rashomon" dan seketika muncul tiga gerbang raksasa dengan tiga warna berbeda yaitu hijau,biru dan merah .

Melihat sang kakak sudah memanggil barier terkuat miliknya kini langsung saja Kotori berteriak "(Camael , Megiddo)" dan langsung saja sebuah tembakan api merah menyala menghantam gerbang (Rashomon) milik Naruto *wusshhh... duuuuuaaaaarrrrtt...!* gerbang pertamapun sudah tertembus oleh api milik Kotori , lalu *duuuuuuaaaaaarrrrrt...* gerbang kedua pun juga sudah dapat di tembus tetapi kini intensitas api milik Kotori pun melemah hingga sebelum mencapai gerbang ketiga alias pertahanan terakhir milik Naruto , api tersebut menghilang dan menyisakan asap hitam mengepul dan Naruto yang tengah bernafas putus putus karna mengeluarkan salah satu kemampuan yang ia pelahajari dari seseorang ketika di masih di perjalanan . Dan *bruuugghhh* akhirnya kini Naruto tengah tersungkur karna kelelahan karna menggunakan sebuah kekuatan yang menguras demonic powernya sampai seperempat dari kapasitas penuh yang ada di tubuhnya .

Kotori yang melihat kakak tersungkur pun langsung meng nonaktivkan astral dress nya lalu berlari ke arah sang kakak "onii-chan daijobu..." tanya Kotori dengan mata yabg sudah berkaca kaca melihat

sang kakak dengan kondisi seperti itu .

"Tenanglah aku tak apa , hanya kelelahan dan sepertinyaa..." belum sempat menyelesaikan kalimatnya kini ia harus kembali pingsan.

.

.

1 hari kemudian

"Ugghhh... kepalaku sakit sekali" ujar Naruto sembari mengerjapkan mata karna silau dengan penerangan di kamarnya itu .

"Kau sudah sadar heh dobe" ucap Sasuke acuh , walaupun ada sedikit kekhawatiran di benak nya dapat ia tutupi dengan wajah datarnya , " berapa lama aku pingsan Sasuke" ucap Naruto sambil mencoba bangun dari acara tidurannya " hnn... satu hari kau pingsan dobe" jawab Sasuke memberi jeda , lalu "tak ku sangka kau mampu memanggil gerbang aneh itu dan hanya pingsan sehari " lanjutnya sambil tetap dengan wajah dan intonasi kata datar sedatar tembok itu . "Ohh ternyata aku pingsan hanya sehari" ucap Naruto karna belum 'ngeh' , lalu sambil berteriak "KUSO...! Aku pingsan selama satu hari" dan hanya di jawab "hnn..." oleh Sasuke .

.

.

.#siang hari waktu underworld

-Mansion Klan Phenex

.

.

"Apa kau yakin ingin mengajaknya berduel Raizer" tanya Lord Phenex seakan tidak percaya dengan perubahan yang signifikan oleh Raizer , bukan hanya seluruh keluarga kini para budak budak iblisnya pun seakan tak percaya katna Raiser yabg terkesan arogan kini seperti terlahir kembali karna melihat sesosok iblis yang dia yakini adalah adik nya selain Ravel.

"Aku sangat yakin Otou-sama , aku segera ingin menyakinkan dia adalah aniki ku selain Ravel" ujar Raizer dengan nada yang terdengar sangat yakin.

"Apa tidak ada cara lain Raizer" kini Lady Phenex yang notabene ibu nya bertanya , "sebagai seorang kakak , aku ingin membuatnya yakin karna dia adalah adik ku yang hilang dahulu Okaa-sama" ucap Raizer yang sepertinya sudah ketularan Sairaorg Bael si gila bertarung.

.

#siang hari sebelum malam duel melawan Raizer.

.

.

Kini mereka para budak iblis Naruto tengah makan siang bersama dengan hening , hingga "tenanglah Naru-kun kau pasti bisa mengalahkan iblis api itu" Tohka memecah keheningan , "aku harap juga begitu , karna mengingat baru beberapa hari yang lalu aku sudah pingsan karna pertempuran Kokabeil" sembari memberi jeda pernyataannya "tapi aku akan berusaha menyelamatkan Rias hime" lanjutnya sambil menatap semua iblis di meja makan itu . Sasuke kini memicingkan matanya mendengar panggilan Naruto terhadap Rias "ada hubungan apa kau dobe dengan iblis merah itu" tanya Sasuke "hmm... bisa di bilang dia adalah kekasihku" sontak pernyataannya itu membuat beberapa pasang mata melotot seperti meminta penjelasan {kecuali Tohka} , karna setau mereka Naruto hanya menjalin hubungan dengan Tohka dan walaupun mereka tau bahwa Rias dan Sona memiliki perasaan terhadap Naruto sih , tetapi di setiap ada wanita yang menyukai Naruto pasti ia tolak mentah mentah.

Tak lama setelah itu kini muncul lingkaran sihir khas milik klan Gremory dan menampilkan dua iblis berbeda gender yang di identifikasi sebagai Sirzech sang Maou Lucifer dan Grayfia yang menyandang gelar queen terkuat di underworld.

"Ohh.. ternyata kalian tengah berkumpul rupanya Naruto-kun" ucap Sirzech sambil memandang beberapa iblis muda berbakat yang ada di ruang makan iu , kini mereka merasa terkejut karna kedatangan sang Maou pun langsung bertanya "ada keperluan apa sang pemimpin terkuat underworld datang kesini dengan pakaian formal " ucap Juvia sopan sembati menundukan kepala , "maa... maa... terperlu seformal itu ketika kita bertemu seperti itu" ujar Sirzech dengan nada santai sambil tersenyum . "Bisa kita bicara berdua Naruto-kun" ucap Sirzech , lalu memandang Grayfia dan berkata "buatkan kami berdua kekkai kedap suara Grayfia-chan" Grayfia pun hanya mengangguk dang langsung membuat kekkai dan mengajak beberapa iblis muda itu pergi dari tempat Naruto dan Sirzech.

"Ada apa ?" Tanya Naruto dengan nada tak bersemangat , Sirzech pun hanya menaikan sebelah alis nya karna merasa heran dengan Naruto "ada apa denganmu kau tidak terlihat bersemngat heh bocah" ujar Sirzech sambil mengambil sebuah rokok lalu membakarnya dan mengeluarkan hembusan dan asap yang keluar dari mulutnya , "dalam beberapa hari terakhir ketika berlatih aku selalu saja pingsan di tengah latihan" ujarnya lemah .

Kini Sirzech yang melihat Naruto dengan pandangan yang sulit di artikan pun hanya tersenyum , lalu "aku sudah tau hubunganmu dengan Rias" ucapnya seraya menghembuskan asap rokok lagi , sontak mata Naruto pun membulat tetapi sebelum dia menjelaskan sudah di potong lagi oleh Sirzech "aku hanya ingin yang terbaik untuk Rias" ucapnya sambil memandang serius . (Dasar siscon) batin Naruto dan berkata "aku akan bertanggung jawab dengan apa yang sudah aku lakukan" sambil memandang Sirzech . "Hey Naruto" panggil Sirzech dan hanya di jawab "ada apa" dengan pandangan malas , Sirzech pun hanya mendengus kesal dan berkata "aku sepertinya sudah mulai tau masa lalumu ,akan aku katakan ketika kau dan Raizer selesai dalam duel nanti dan tunggu kejutan yang akan terjadi" katanya sambil mengedipkan mata kirinya dan di lanjutkan "berita tentang duel satu lawan satu antara kau dan Raizer sudah tersebar luas di underworld dan pasti akan banyak yang menonton , terutama para iblis muda" .

Naruto pun hanya diam dan tak melanjukan apa yang ingin ia katakan sebelumnya karna sedikit shock bahwa pertandingannya nanti akan di tonton banyak iblis dari kalangan atas. "Kita akhiri dulu pertemuan ini" setelah mengucapkan itu kini Sirzech pun menjentikan jari nya *Ctik* kekkai nya pyn menhilang di iringi kedangan Grayfia , dan mereka berdua pun kini menghilang kembali ke
underworld.

.

.

.

Kini Naruto dan semua teman temannya tengah berada di underworld , mereka semua mengenakan pakaian formal berupa setelan jaz bagi laki laki dan gaun bagi perempuan , sedangkan Naruto sendiri kini tengah berada di ruangan khusus yang di sediakan untuk berdiskusi dengan para budak iblisnya. "Hey dobe , apa kau mau pakai kusanagi ku ini " kata Sasuke sambil mengeluarkan pedang kusanaginya , "tidak" jawab singkat Naruto lalu di lanjutkan "aku juga punya sebuah pedang namun aku belum bisa menggunakan secara sempurna , tapi dari yang ku dengar si keriput itu adalah spesialis tangan kosong ketika bertarung" ujarnya panjang lebar.

.

.

Kini mereka semua yang ingin menonton pertandingan antara Raizer dan Naruto pun tengah berada di kawasan kekuasaan klan Phenex , Raizer sendiri memilih tanah lapang yang luas nya 300x300 meter tentu saja ada alasan tertentu karna mereka memilih daerah kekuasaan klan Phenex sebagai tempat pertandingan.

.

.

Kini Naruto pun muncul di ikuti ke delapab teman nya dan langsung menuju ke aula tempat berkumpulnya para iblis muda serta para tetua . Lord dan Lady Phenex yang tengah berbincang dengan Lord dan Lady Gremory pun langsung menghentikan perbincangan secara sepihak karna direksi pandangan mereka kini tengah melihat sesosok iblis yabg mereka duga sebagai anak mereka yang hilang di culik belasan tahun lalu , kini mata Lady Phenex tengah berkaca kaca seakan hendak menangis dan di tenangkan oleh Vennela Gremory sang Lady Gremory dengan memeluk sembari mengusap usap punggungnya dan berkata " tenabglah , semua akan baik baik saja" , sedangkan san Lord Phenex kini tengah terdiam seribu bahasa dengan perasaan bercampur aduk antara sedih,senang,terkejut dan bingung .

.

.

"Baiklah saya Grayfia , queen dari Sirzech Lucufer-sama sebagai pengadil dalam pertandingan ini akan mengirim Raizer-sama dan Naruto-sama ke arena pertandingan" setelah kata tersebut berakhir ,

kini tubuh Raizer dan Naruto sudah berpindah tempat ke arena pertandingan yang sudah di tentukan oleh Raizer.

.

.

#arena pertarungan.

.

.

"Aku ingin memberi tahu kau sesuatu bocah" ucap Raizer sambil memasang pose bersidekap dada dan memejamkan mata , "sudahi basa basinya dan ayo kita segera bertarung Raizer" ucap Naruto sembari memasang kuda kuda bertarung dengan posisi kaki kanan di depan dan di kedua tangannya tengah mengeluarkan api hitam pekat yang berkobar. Raizer sendiri yang merasa jengkel pun ikut terpancibg emosinya karna perkataannya hanya di anggap sebagai angin lalu oleh Naruto mulai menyerang.

Sebuah bola api raksasa kini tengah Raizer lemparkan ke arah Naruto yang hanya berjarak 25 meyer di depannya dan dengan sigap Naruto hindari dengan meloncat tinggi sambil mengeluarkan jurus (Fire blade's) dengan mengibaskan tangannya kedepan berkali kali kini muncul seperti sebuah tebasan dengan panjang dua meter mengarah cepat ke Raizer .

Raizer sendiri kini tengah menahan serangan Naruto dengan dinding api setinggi 10 meter dan suara ledakan pun terdengar *duuaarrr... duuaaarrr...* beberapa kali bunyi ledakan pun terdengar oleh beberapa iblis yang berada di luar kekkai , dan dengan pandangan ngeri akan jurus api hitam Naruto mereka bergumam "dahsyat sekali serangannya itu/dia pasti akan jadi musuh yang susah di kalahkan dalam Ratibg Games/musuh yang menarik" kata beberapa iblis muda yang tengah hadir melihat.

#kembali ke arena .

Naruto sendiri kini tak kehilangab akal karna serangan yang ia lancanrkan dapat di tahan dengan mudah oleh Raizer .

Kini sambil berlari ia membuat sebuah bola bundar dari api hitam yang di padatkan di kedua tangannya lalu "(double black fire rasenggan)" ucapnya dengan cara mengarahkan kedua tangannya ke arah Raizer , Raizer sendiri kini terkejut karna serangan kedua Naruto yang dia asumsi kan memiliki daya hancur tinggi itu tengah mengarah padanya , Raizer yang tidak sempat membuat pelindung pun hanya melapisi seluruh tubuhnya dengan api merah menyala miliknya hingga
.

5cm.

4cm.

3cm.

2cm.

1cm.

duaaaaaaaaaaaaarrrrrrrrrrrr... suara ledakan besar pun terjadi hingga mementalkan keduannya , Raizer sendiri yang tidak siap mendapatkan luka fatal dengan kedua tangannya hancur "aaaaarrrrrggggghhhh... ini sangat sakit kau tahu aniki" ucap Raizer lalu dengan kobaran api merah kini kedua tangannya telah kembali ke bentuk semula . Naruto sendiri yang mendarat sempurna pun mata nya membulat dan sepotong ingatan tentang mimpi beberapa saat lalu kembali terbaca di otaknya . Raizer sendiri kini tengah melesat cepat ke arah Naruto dengan cepat dan *bugh.. bugh.. bugh..* berbagai pukulan ia sarangkan di mulai dari wajah,badan dan hampir semua bagian tubuh Naruto terkena pululan demi pukulan hingga sampai sebuah bogem mentah bersarang di wajahnya hingga membuat Naruto terpental jauh *wusshhhhh... duuuuarrrr...* membuat Naruto menghantam kekkai pembatas lalu *cough...* darah kini kuar dari mulut Naruto , dan dengan menggunakan punggung tangannya ia menghapus darah yang keluar dari mulut nya lalu terbang melesat menuju Raizer dengan bola bola api hitam di kedua tangan nya dan *syyuuutt syyyuuutty...!* dua bola api hitam kini tengah terbang meluncur ke arah Raizer dengan kecepatan tinggi *duuuaaarrr duuuaaaarrrr...* dua suara ledakan pun terdengar dengan Raizer yang tengah melesat katna terkena serangan langsung dari Naruto *syyyuuuytt brugh.. brugh..* tubuh Raizer terjatuh di tanah dan beberapa kali berguling guling.

.

.#di aula

Semua budak iblis Naruto kini matanya membulat karna sebuah fakta yang baru terungkap bahwa sang King adalah iblis keturunan dari klan Phenex.

Beberapa iblis muda di situ pun mulai menerka nerka siapa pemuda pirang lawan Raizer itu , apa lagi setelah Raizer berkata aniki "apakah dia adalah adik Raizer" tanya sesosok iblis entah pada siapa .

"Hmm... sepertinya dia adalah lawannya yang pantas menghadapiku" gumam Sairaorg sambil menatap layar proyeksi .

.

#kembali ke arena .

.

.

Kini mereka berdua tengah bernafas putus putus karna jual beli pukulan,tendangan dan serangan yang berbasiskan api mereka masing masing.

"Kau tau bodoh , bahwa aku sangat merindukanmu selama ini , selama 16 tahun" ucap Raizer melesay dengan sebuah kepalan tangan berbalutkan api merah miliknya . Naruto sendiri tengah melakukan hal yang sama dengan yang di lakukan Raizer pun hanya terdiam karna tengah kalut oleh fikirannya sendiri antara percaya dan tidak percaya bahwa yang tengah beradu pukulan dengannya adalah kakaknya sendiri pun hanya terdiam dengan pandangan bingung dan gelisah.

Ketika pukulan mereka bertemu pun lansung membuat sebuah gelombang kejut hingga meretakan kekkai milik Grayfia karna tidak kuat menahan gelombang energi besar di dalam kekkainya.

Duuuaaarrrrr bunyi ledakan pun terjadi ketika pukulan mereka beradu hingga membuat mereka berdua terpental dengan kondisi yang memperihatinkan Raizer kini tengah berjalan terseok seok menuju Naruto yang tengah terduduk dengan lutu sebagai tumpuannya . Tanpa Raizer sadari kini Naruto tengah menitikab air matanya , Naruto kini yabg tebgah menangis dalam diam pun merasakan sebuah tepukan di kepalanya . Ketika ia mendongakkan kepalanya kini ia tengah melihat senyum tulus Raizer Phenex sang iblis arogant yang sifatnya berubah 180 drajad.

Kini pertandingan pun di akhiri karna kedua belah pihak sudah dalam kondisi yabg buruk .

" saya Grayfia sebagai pengawas dan juri pertandingan menyatakan pertandingan ini seri karna kedua belah pihak telah sama sama kehabisan tenaga" suara Grayfia menggema di seluruh arena pertandingan dan langsung mereka berdua di teleport menuju aula .

Hingga *greb* sebuah pelukan di dapatkan oleh Naruto , ketika melihat pelaku pemeluknya matanya mulai berkaca kaca dan "Okaa-sama Otou-sama" kata pelan Naruto lalu *tes.. tes.. tes..* air mata kebahagian kini mengalir di kedua pipinya karna bahagia bisa bertemu dan berkumpul kembali dengan keluarga yang ia rindukan selama belasan tahun lamanya .

Kini beberapa iblis pun bertepuk tangan dan ada yang menangis bahagia karna melihat pertemuan kembali yang mengharukan antara anak yang hilang dan keluarganya .

Raizer sendiri yang telah meminum air mata phenex dan telah kembali dalam keadaan bugarpun berdehem meminta perhatian kepada seluruh penonton pertandingan "ehemm ehemm... dengan ini , aku selaku pewaris keluarga Phenex memutuskan bahwa Rias Gremory akan menikah dengan... " jeda ucapannya "Naruto Phenex sang The Black Fire" lanjutnya dengan suara lantang " dan acara pernikahan akan di adakan dalam satu minggu lagi" lanjutnya kembali. Sorak sorai dan ucapan selamat kini Naruto dapatkan karna dirinya telah kembali pulang ke rumahnya dan ucapan selamat karna akan menikah sebentar lagi . Kini Naruto yang sudah bugar kembali setelah mengkonsumsi air mata Phenex pun tersenyum karna dirinya telah pulang kembali hingga salah satu iblis menghampirinya lalu menjabat tangannya dan berkata "kau sangat hebat di usiamu yang masih mudah , dan selamat , kau akan menikah dengan sepupuku Rias . Aku sangat tertarik untuk melawanmu lain waktu Naruto Phenex" ucapnya , bukannya Naruto yang menjawab tetapi Raizer yang menjawab "apa apaan kau Sairaorg , bila berani melukai adikku akan ku habisi kau SAIRAORG BAEL" ucap Raizer dengan menekankan nama Sairaorg . Sairaorg pun hanya mendesah karna sifat Raizer kini , dan membatin (siscon) .

Kini semua budak Raizer pun menghampiri Naruto dan Yubelluna sang queen of bomb berkata sebagai perwakilan "selamat datang Naruto-sama" ucapnya sopan dan hanya di jawab "panggil saja Naruto karna aku tak suka formalitas" , "maaf itu akan sanagt tidak sopan bila di dengarkan orang lain Naruto-sama" kata Yubelluna kembali dan hanya di

jawab sambil menghela nafas bosan "haahhhh , terserah kau saja Yubelluna" dan di akhiri dengan senyum menawan sehingga membuat beberapa iblis wanita di situ tersipu karna ketampanan oleh Naruto , dan Naruto sendiri mendapat glare dari Tohka juga Rias

.

.

.

Sedangkan Sona sendiri kini tengah mengalami depresi berat karna seminggu lagi sabg pencuri hati akan menikah dengan perempuan lain , walaupun perempuan itu adalah teman masa kecilnya sendiri . Entah mengapa hatinya merasa sakit dan perih seperti di sayat sayat oleh pisau . Rias yang menyadari akan arti dari tatapan kosong Sona pun membatin (sepertinya Sona sangat terpukul mendengar pernikahanku dengan Naru , sepertinya aku harus membicarakannya ke Naruto tentang hal ini).

.

.

.

#malam hari mansion keluarga Phenex

.

.

Kini pesta besar tengah di adakan oleh Lord Phenex karna merayakan pertemuannya dengan sang anak.

Kini acara formal pun berjalan lancar tanpa hambatan , Naruto sendiri kini tengah menuju sebuah ruangan karna di tarik oleh Rias yang notabene adalah calon istrinya .

"Naru... aku punya satu keinginan" ucap Rias pelan "ada apa Hime" tanya Naruto sambil memeluk menyandarkan dagunya di pundak Rias , "apabila kau menikahiku maka kau juga harus menikahi Sona juga , karna Sona sangat mencintaimu Naru..." ucap Rias , Naruto sendiri tengah kebingungan lalu berkata " aku harus mendiskusikannya kepada semua orang yang terkait dahulu terutama Tohka tentang masalah ini Rias" ucap Naruto yang kini tengah memandangi wajah sang calin Istri yang menurutnya sangat cantik malam ini .

"Aku sudah menanyakannya pada mereka semua dan mereka setuju dengan permintaanku , aku tidak sanggup melihat Sona sedih seperti itu" jawabnya panjang lebar . "Baiklah karna itu permintaan calon istriku" ujar Naruto , seraya menganggukan kepalanya kini Rias berkata "dan dalam jangka waktu seminggu ini kau harus bisa memperbaiki hubunganmu dengan Sona" pinta Ruas kembali . "Baiklah Hime" dan.

CUP..! sebuah kecupan kasih sayang Naruto daratkan di dahi Rias , tanpa mereka sadari kini pintu ruangan terbuka menampakan sesosok iblis betina berambut pirang dengan twintail's dan sebagian rambutnya kebawah berputar seperti mata bor , lalu tanpa basa basi dia berteriak "Onii-sama...!" Teriaknya agak keras membuat Naruto dan Rias mukanya merah padam karna ketahuan oleh Ravel , kemudian "aku

juga mau di cium olehmu Onii-sama" ucap Ravel dengan malu malu. Lalu CUP...! sebuah kecupan Ravel dapatkan dan kini mukanya merah padam lalu tanpa aba aba kini dia berlari menjauh membuat Naruto dan Rias melongo tak percaya "TSUNDERE" ucap keduanya
berbarengan.

.

.

.kini Naruto dan Rias tengah berjalan bergandengan tangan sehingga membuat keduanya mebdapatkan atensi pandangan dari seluruh hadirin pesta , hingga mereka bertemu dengan Tohka dan yang lainnya.

"Hey , dari mana saja kalian " tanya Naruto kepada seluruh budah iblisnya , "kami habis di introgasi oleh Lady Phenex Onii-chan" ucap Kotori sambil menggembungkab kedua pipinya . Naruto sendiri hanya mengganggukan kepala "lalu karna kami sudah bersama lama denganmu , maka kami di haruskan memakai nama Phenex di belakang nama kami semua" ucap Shikamaru entah kenapa terdengar sangat formal bagi Natuto .

Kini Naruto dan para peerage nya tengah berada di balkon atas mansion setelah para undangan pesta bubar .

"Hey dobe , aku sekarang merasa lebih lemah darimu saat ini" ucap Sasuke sembari meminum jus Tomatnya

"Jangan bicara seperti itu Sasuke dan juga kalian semua sangat kuat . Kalian harus ingat bahwa kita adalah keluarga yang saling melengkapi dan melindungi satu sama lain ! " tegas Naruto membuat semua peerage Naruto sangat respeck terhadap Naruto saat ini .

Canda tawa merekapun kini terdengar hingga tengah malam dan merasa waktu sudah terlalu malam bagi pelajar (yah walaupun yebgah libur musim panas sih). Kini mereka tengah pergi menuju ke kamar mereka masing masing dan hanya menyisakan Naruto dan Tohka .

"Nee Princess... apa yang harus aku lakukan terhadap Sona" ujar Naruto sembari menghapapkan pandangannya ke arah Tohka , Tohka sendiri hanya tersenyum dan berkata "ikuti kata hatimu Naru" ucapnya lembut penuh perhatian karna merasa sang pujaan hatinya tengah galau .

"Baiklah masalah ini kita fikirkan besok saja " uhar Naruto sambil pergi menggandeng tangan Tohka menuju kamar mereka untuk beristirahat karna hari di underworld sudah
malam.

.

.

.

.

#ã•¤ã•¥ã••

.

.

.

.

Terima kasih buat yang udah kasih kritik yang berguna buat Tobi

Hehehe gomen kalo ceritanya agak ngawur begini

Authornya masih baru

Maaf karna Tobi updatenya pake Hp soalnya laptop rusak *hikz..hikz..*

Dan buat yang udah kirim review silahkan cek di PM kalian masing masing.

.

#sekian dulu dari Tobi

Silahkan RnR minna...!

6. Chapter 6

The Lost Phenex : The Black Fire

.

.

.

.

Disclaimer : Bukan punya Tobi

Genre : Advanture/Family/Romance

Ratting : M

Pair : Naruto x Tohka x Rias

Warning : OOC,Gaje,FicPertamaTobi,aneh,Typo bertebaran

.

.

.

ã€ŠTobiã€‹= sacred gear/naga

Tobi= jurus

"Tobi"= bicara

(Tobi)= batin

Tobi= sfx dll.

.

.

.

.

.

.

 # Sebuah keputusan.

.

.

Sehari pasca kembalinya si anak hilang ke rumah dan keluarga , kini mansion/istana clan Phenex sangatlah ramai dari biasanya.

Kini Naruto sendiri tengah bercengkrama dengan sang ibu "Okaa-sama bagaimana dengan keputusanku menikahi Rias dan Tohka apakah itu salah" kata Naruto sambil memasang wajah sendu , sang ibu sendiri yang tengah mengamati kegalauan sang anak pun angkat bicara "apakah ini tentang perasaan Sona anakku" Naruto sendiri tengah terkejut karna sang ibu mengetahui apa penyebab kebimbangan hatinya "iya ini tentang Sona , aku merasa bersalah karna tidak bisa menerima perasaannya Okaa-sama" ucap Naruto kembali , sang ibu hanya tersenyum lalu "ibu memang memimpikan salah satu anak ibu harus memiliki kerajaan harem dan itu sudah di lakukan oleh Raizer dan ibu rasa itu sudah cukup , jadi apapun keputusanmu untuk kedepannya itu terserah dirimu anakku , apapun yang akan terjadi kami akan tetap mendukung keputusanmu" kata sang Lady Phenex dengan lembut.

Di sisi lain kediaman clan Phenex .

"Raizer nii-sama , ijinkan aku menjadi bidak peluncur bebas milikmu agar aku bisa ikut bersama dengan Naruto nii-sama dan yang lainnya ke dunia manusia" ucap Ravel yang kini tengah duduk berhadapan dengan Raizer , sambil memejamkan mata dan " baiklah kalau itu keinginan imotou-ku yang imut ini" jawab Raizer .

Scene berpindah ke mansion clan Sitri .

.

.

Kini sang heirless clan Sitri yang terkenal dengan muka datarnya tengah gundah gulana dengan raut muka yang kacau dan terlihat kini kantung mata karna semalaman dia tidak tidur "apakah seperti ini rasanya sakit hati" ucapnya entah pada siapa .

Kini di depan pintu kamar Sona tengah berdiri sang kakak yang terkenal sangat enerjik itu tengah ragu untuk membuka pintu kamar Sona dan ***ceklek* **kini pintu sudah terbuka menampakan Serafall dengan pakaian khas miliknya yaitu pakaian penyihir di serial anime kesukaannya tengah memandang sendu sang adik tercintanya "So-tan apa kau baik baik saja , ayo turunlah kita makan bersama di bawah" ucapnya sambil melangkah mendekati sang adik yang masih seolah olah tak memperdulikan keberadaan dirinya , hingga ***greebb..* **Serafall pun akhirnya memeluk Sona dengan lembut "tenangkan lah dirimu So-tan , jangan berlarut larut dalam kesedihan" ucap Serafall menenangkan sang Sona dan kini terdengan isak tangis ***hikz.. hikz.. hikz..* **milik Sona membasahi baju Serafall "apa yang harus aku lakukan Onee-sama , aku tak tau sungguh rasanya sangat sakit" ucap Sona di sela sela tangisnya , kini mereka berdua pun saling diam tanpa ada yang berniat memulai bicara hingga " lakukanlah apa yang menurutmu terbaik dan sekarang tersenyumlah " ucap Serafall sambil membelai surai hitam sebahu milik Sona.

Kini Naruto tengah berbicara dengan Rias secara pribadi "nee.. Naru ada apa , tiba tiba kau ingin berbicara serius" ucap Rias , sambil menghela nafas "hahh... sepertinya aku tidak bisa menikahi Sona" ucap Naruto , kini Rias terkejut dengan pernyataan Naruto sambil menggenggam tangan Naruto sambil mencoba tersenyum "apa kau tidak bisa membuka hatimu untuk Sona walaupun sedikit" ucap Rias ragu ragu , karna Rias sendiri tau bahwa semua keputusan Naruto adalah mutlak tidak bisa di ganggu gugat , dan jawaban yang Naruto berikan adalah sebuah gelengan kepala sambil berkata "maaf... aku memang tidak mencintai Sona , kuharap kau mengerti itu Rias" sambil mengangkat kepala menatap mata Rias . Rias yang awalnya kecewa kini mencoba berfikir positif dengan keputusan Naruto dan berkata "setidaknya kau harus membicarakannya dengan terus terang ke Sona , aku sebagai sahabatnya dari kecil sangat tahu seperti apa Sona itu , kuharap Sona mau mengerti dengan keputusanmu" sambil tersenyum sendu kata Rias "ya... kuharap juga begitu" gumam Naruto tetapi masih dapat di dengar oleh Rias . Kini Rias dan Naruto tengah berfikir tentang bagaimana mengatakan penolakan dari Naruto dengan kata lembut supaya tidak menambah sakit hati Sona .

Satu jam mereka saling diam sibuk dengan fikiran masing masing hingga ***tok.. tok.. tok..* **suara ketukan pintu mengembalikan kesadaran mereka berdua kembali dari fikiran kalut masing masing "masuk..." intruksi Naruto pada sang pengetuk pintu ***ceklek...* **kini menampakan gadis cantik dengan rambut ungu kehitaman yang tergerai bebas , yaa sang pengetuk pintu adalah Tohka sang queen milik Naruto , sambil memandang keduanya "apa yang kalian fikirkan" melihat gelagat Rias dan Naruto yang seperti tengah di landa kebingungan , Rias yang akan menjawab telah di potong oleh perkataan Naruto "ini tentang Sona" ucap Naruto sambil berdiri dari sofa yang di dudukinya , sambil melemparkan pandangan ke arah halaman luas di jendela Naruto berkata "apa yang harus lakukan" ucapnya kembali , kini Tohka sendiri tengah diam , lalu "kenapa kau tidak bilang terus terang saja Naru..." ucap Tohka pelan . Masih dalam posisi yang sama bagaikan mendapatkan sebuah petunjuk , kini Naruto "aku harus selesaikan hari ini juga , masalah seperti ini jangan sampai berlarut larut" ucapnya ,lalu dengan lingkaran sihir khas milik clan Phenex yang baru saja ia pelajari dirinya tengah berteleport menuju kastil clan Sitri .

Di halaman clan Sitri .

***sriiinngggg...* **kini nampaklah Naruto di depan gerbang utama

kastil milik clan Sitri dan tengah di sambut oleh para penjaga di pintu gerbang "ada keperluan apa anda kemari Naruto-sama" ucap penjaga sambil menunduk hormat , "aku ingin bertemu Sona" ucap Naruto kepada penjaga dan langsung di persilahkan masuk ***kriiieeettt...* **suara derit pintu terbuka menampakan sebuah halaman luas dengan berbagai macam bunga yang tumbuh di setiap sudud taman tersebut , menghiraukan para maid yang menunduk memberi hormat padanya kini Naruto tengah berjalan di lorong kastil tersebut guna menemui Lord dab Lady Sitri guna meluruskan masalah dan menghindari perpecahan antara Phenex dan Sitri.

Kini Naruto tengah bertemu dengan kepala maid di keluarga Sitri lalu "bisakah aku bertemu dengan Lord dan Lady Sitri" ucapnya , sang maid pun hanya "mari saya antar keruangan Lord sitri" sambil memberikan sebuah gestur tubuh seolah olah tengah menunjukan jalan menuju ruangan Lord Sitri .

***tok.. tok.. tok..* **tak lama setelah pintu di ketuk , kini terdengar balasan dari dalam ruangan "masuk..!" Suara laki laki yang ada di dalam ruangan . Lalu "maaf tuan , ada Naruto Phenex-sama ingin bertemu dengan Tuan dan Nyonya" ucap sang maid sembari menundukan kepala sebagai tanda hormat . Sang Lord Sitri pun tengah bingung , lalu menyuruh maid yang mengantar untuk meninggalkan ruangan "terima kasih telah mengantar Naruto-kun , kau boleh pergi sekarang" ucap Lord Sitri , dan "baiklah , saya permisi Tuan , Nyonya dan Naruto-sama" ucap sang maid kembali menundukan badannya . Setelah maid tersebut pergi sang Lady Sitri pun angkat bicara "ada keperluan apa Naruto-kun" ucapnya ramah ciri khas wanita bangsawan , "aku hanya ingin menemui Sona untuk meluruskan masalah dan mrnghindari perpecahan di antara kalangan keluarga iblis kelas atas Lady Sitri-sama" ucap Naruto , mendengar hal itu sontak membuat mata sang Lady Sitri mulai berkaca kaca "aku mohon tolong bantulah Sona menghadapi masalah ini , karna ini baru kali pertama Sona mengalaminya" pinta Lady Sitri , kini Naruto sendiri tengah di landa dilema dengan hatinya pun mencoba tuk tersenyum "aku yakin semua akan baik baik saja Lady Sitri-sama" ucap Naruto .

Kini setelah mendapatkan izin sekaligus permintaan tolong dari Lord dan Lady Sitri , kini Naruto sudah berada di depan pintu kamar Sona lalu ***tok.. tok.. tok..* **Naruto mengetuk pintu tetapi tak ada jawaban akhirnya dia pun berbicara agak keras "Sona bukalah pintunya , aku ingin bicara padamu!" . Sona sendiri pun kini tengah berdiam diri dengan kondisi yang buruk karna dari kemarin dia tidak melakukan apa apa , bahkan dari kemarinpun Sona tidak beranjak dari kamarnya . Naruto sendiri tidak kehilangan akal , kini dia telah membuat lingkaran sihir untuk berteleport masuk ke kamar Sona dan ***sring...* **kini Naruto sudah berada di dalam kamar Sona , hal pertama yang ia lihat adalah kondisi kamar Sona yang masih nampak sangat rapih , kemudian dia menengokkan kepalanya ke kanan dan kini tampaklah Sona yang duduk di pojok ruangan dengan pandangan kosong . Kemudian Naruto berjongkok di depan Sona ***pluk..*** merasakan ada yang menepuk kedua bahunya kini pandangan Sona kembali , lalu "Naruu..." gumam Sona sangat pelan . Naruto sendiri kini tengah kebingungan ingin mengucapkan apa kepada Sona , semua kata kaea permintaan maaf yang sudah ia susun dari kediamannya pun menghilang dari ingatan otaknya dan hanya "maafkan aku Sona..." ujar Naruto ***greebb...*** kini Sona tengah memeluk Naruto sambil hanya mengeleng gelengkan kepalanya di dada bidang milik Naruto . Lama mereka berdua saling diam kini Sona yang mulai kembali lagi menjadi Sona yang dulu pun mencoba tersenyum karna ia tidak akan mau

menunjukan sisi sensitive nya pada orang lain selain keluarganya sendiri.

Kini mereka berdua telah berpindah dengan lingkaran sihir milik Naruto menuju sebuah taman di belakang kastil Sitri dan masih dalam posisi yang sama ketika mereka berdua masih berada di kamar Sona . "Nee... Naru... aku sangat merindukanmu" ucap Sona sambil membelai pipi Naruto . Naruto sendiri tidak menjawab dan hanya menundukan kepalanya lalu "apa semua ini terjadi karna aku akan menikahi Rias beberapa hari kedepan" ucap pelan Naruto . Sona sendiri kini tengan mencoba menguasai emosinya pun hanya menggeleng lemah "aku tak apa Naru" ucap bohong Sona . "Lalu kenapa kau seperti ini Sona ? Apabila kau tidak setuju aku bisa membatalkan pernikahan ini" ucap Naruto kembali . Sona pun hanya tersenyum lalu tanpa di duga ***cup...!* ** sebuah kecupan singkat mendarat di pipi putih Naruto "aku memang menyanyangimu tetapi..." ucapan Sonaenggantung sesaat "hanya sebagai teman" lanjutnya dan tentu saja itu hanya sebuah kebohongan yang di iringi sebuah senyum palsu yang terkesan sangat di paksakan "aku akan menjadi yang membawa cincin pernikahan kalian nanti di hari bahagia kalian bertiga , aku harap kau mau mengabulkan salah satu dari dua permintaanku sebagai tanda aku memaafkanmu" ucap Sona panjang lebar.

"Baiklah aku menyetujuinya , lalu apa permintaan keduamu Sona" ucap Naruto dengan senyuman miliknya yang membuat pipi Sona merona melihat senyum menawan Naruto dan hanya membatin (seaandainya dirimu hanya untuku Naruu...) .

"Hey... Sona apa permintaanmu satunya lagi" tanya Naruto heran karna Sona tiba tiba diam . Sona sendiri hanya tersipu malu karna ketahuan melamun "temani aku hari ini jalan jalan , lalu aku mau pulang sambil di gendong olehmu" ucap Sona sambil beranjak pergi .

#_**timeskip satu hari sebelum acara pernikahan .**_

_**.**_

Kini tengah terjadi kehebohan di mansion klan Phenex karna sang calon mempelai pria tengah di bangunkan dari tidurnya oleh kedua adik kecilnya yaitu Ravel dan Kotori . Ravel dan Kotori pun terlihat sangan kompak ketika melakukan apapun bersama walaupun terkadang masih sedikit beradu mulut khas anak anak usia 15 tahunan
.

"Onii-chan...! Ayo bangun ini sudah jam 9 pagi" teriak mereka berdua "eeeaauuungghhh... sepuluh menit lagi Ravel-chan Kotori-chan , aku masih mengantuk" ucap Naruto kembali menarik selimutnya . Kini Ravel dan Kotori tengah saling memandang lalu bersama sama menganggukkan kepala sambil menyeringai dengan wajah horor dan akhirnyaaa... "paaaaanaaaaaaaaasssssshhhhh...!" Terdengar jeritan Naruto hingga mengagetkan semua maid yang sedang bekerja.

Satu jam kemudian setelah jeritan yang sangat keras , kini Naruto tengah makan siang bersama dengan semua anggota keluarga . Dalam diam dan tenang mereka makan siang bersama , hingga terdengahlah sebuah keluhan "sssttt... Onii-sama , apakah tidak ada ramen yang bisa kumakan" ucap Naruto berbisik kepada Raizer , Raizer sendiri kini tengah menggelengkan kepalanya menjawab pertanyaan sang adik .

Kini mereka semua tengah kedatangan sang calon menantu dari keluarga

Gremory dan meminta izin bertemu dengan Naruto dan sekarang mereka berdua kini tengah berada di halaman depan kastil clan Phenex "bagaimana dengan Sona" ucap Rias mengawali sesi tanya jawab mereka , Naruto sendiri "Sona baik baik saja dan dia ingin menjadi yang membawakan cincin di pernikahan kita" kata Naruto pada Rias.

#_**timeskip hari pernikahan**_

Kini , hari bahagia pun tengah di langsungkan antara pernikahan Naruto , Tohka dan Rias . Sekarang Rias dan Tohka yang sudah resmi menjadi istri dari Naruto Phenex pun Harus mengganti nama klan mereka berdua masing masing menjadi Rias Phenex dan Tohka Phenex .

Tapi , karna kesepakatan dari berbagai pihak nama itu hanya berlaku di underworld di karnakan untuk saat ini mereka masih sekolah di Kuoh Academy .

Semua undangan pun menghadiri acara pernikahan megah ini hingga malam tiba , kini Naruto sendiri tengah berbincang bincang dengan keempat Maou . Kini mereka berlima tengah berbincang dengan obrolan santai , sampai terkadang Serafall sering menggoda dengan tubuhnya yang hanya di balut dengan gaun berwarna biru langit yang menampilkan belahan dadanya yang cukup besar itu terlihat jelas pun masih setia menempel dengannya "Nee... Naru-tan kenapa kau menikahi kedua gadis amatir itu...?" Tanya Serefall yang kian mendekat kearah Naruto duduk , Naruto sendiri kini tengah menahan gejolak jiwa mudanya karna tingkah Serafall yang sangat berani itu "maaf Leviathan-sama itu karna aku mencintai mereka" ucap Naruto sembari menahan darah yang hendak keluar dari hidungnya karna dengan posisinya sekarang dapat melihat dengan jelas oppai Serafall yang kelewat besar karna badan kecilnya itu . Serafall yang menyadari arah direksi pandangan Naruto pun menyeringgai jahil "Nee... Naru-tan bagaimana kalau kita bermain sebentar sebelum kau tidur nanti" ujar Serafall sambil berbisik di telinga dengan desahan yang menaikan libido Naruto . Sedangkan ketiga Maou yang lainnya pun hanya diam saja karna sudah hafal betul seperti apa sifat Serafall yang suka menggoda itu hingga , Sang Maou Lucifer bersuara "Sudahlah Sera... , Naruto-kun adalah adik iparku , jadi janganlah kau goda dia terus seperti itu" ucap sang Maou Lucifer itu .

"Maaf , ada hal penting apa yang ingin kalian sampaikan padaku" ucap Naruto sembari memandangi langit malam underworld "aku ingin kau menjadi pengawalku dan Sera di pertemuan mengenai penyerangan di kuoh tempo hari" ucap Sirzech sambil memejamkan mata . Naruto sendiri yang baru saja teringat kembali pertarungan tempo hari mereka pun hanya mengepalkan tangannya dan berusaha mengendalikan emosinya karena tindakan salah satu jendral malaikat jatuh yang bertindak di luar dugaan karena ingin memulai Great War jilid dua "baiklah aku bersedia Onii-sama , tetapi aku meminta beberapa syarat" ucap Naruto lagi . Ajuka sendiri yang dari tadi diam pun membuka suara "apa maksudmu dengan beberapa syarat Phenex muda" ucapnya sembari menaikan sebelah alis matanya , Naruto sendiri hanya terkekeh pelan "khekhekhe... maaf Ajuka-sama , aku dengar dari beberapa orang yang kukenal secara pribadi , di pertemuan itu akan ada penyerangan dari beberapa Maou lama" ujar santai Naruto sembari melipat kedua tangannya di dada itupun membuat mata keempat Maou itupun membulat karna informasi dari Naruto . Kini Falbium yang sudah terbangun dari acara tidurnya pun berkata " katakan apa syaratnya anak muda" .

"Baiklah ini syaratnya . pertama , aku mau hanya aku dan para teman temanku saja yang menjadi pengawal anda berdua . Kedua , aku mau beberapa iblis kelas atas berjaga di underworld karna menurut temanku yang suka tidur itu walaupun persentase mereka menyerang ke underworld kecil , tetapi sekecil apapun persentase mereka menyerang ke sini ketika kita tengah dalam kondisi tidak siap , itu bisa menimbulkan banyak korban di underworld . Dan yang terakhir , tolong jangan coba coba kalian ikut campur ketika ada kerusuhan nanti di pertemuan . Sudah hanya itu permintaanku dan aku akan sangat berterima kasih bila kalian mau memenuhi semua permintaanku" ucap panjang lebar Naruto "baiklah aku menyetujuinya . Tetapi , kenapa So-tan dan Ri-tan tidak boleh ikut ke pertemuan" ucap Serafall yang sudah serius . "Aku hanya tidak ingin ada yang terluka lagi" jawab Naruto langsung .

.

#ã•¤ã•¥ã••

.

.

.

.

Maaf kalo update nya telat dan ceritanya gak nyambung sama sekali para Reader-san

Dan soal update telat gomen ne kemaren hp Tobi agak error dan masalah pekerjaan yang numpuk hehehe... (#plak... malah curhat lagi)

Terima kasih buat yang udah kasih kritik yang berguna buat Tobi

Dan buat yang udah kirim review silahkan cek di PM kalian masing masing dan yang gak kebales reviewnya maaf...

.

#sekian dulu dari Tobi

Silahkan RnR minna...!

End
file.